

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU
PADA MAHASISWA JURUSAN P.IPS UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

AGUS SETIONO
NIM 12130069



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU
PADA MAHASISWA JURUSAN P.IPS UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**Agus Setiono
NIM 12130069**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA
MAHASISWA JURUSAN P.IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

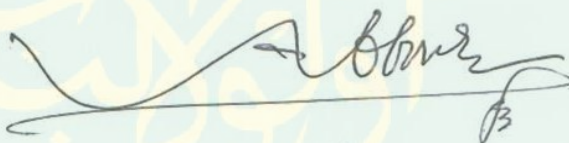
Agus Setiono

NIM 12130069

Telah disetujui pada Tanggal, 21 November 2016

Oleh

Dosen Pembimbing

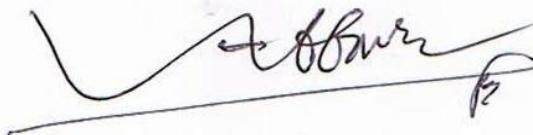


Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP.197610022003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP.197610022003121003

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA
MAHASISWA JURUSAN P.IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Agus Setiono (12130069)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Januari 2017 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Ni'matuz Zuhro, M.Si

NIP. 197312122006042001

Tanda Tangan

: 

Sekretaris Sidang

Dr. H.Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

: 

Pembimbing,

Dr. H.Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

: 

Penguji Utama

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP 196504031998031002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP 19650403 199803 1 002

Dr.H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Agus Setiono
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Malang, November 2016

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

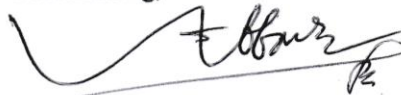
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agus Setiono
NIM : 12130069
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, November 2016



Agus Setiono
NIM. 12130069

MOTTO

قَالَ وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا,
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga."
(H.R Muslim)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Alhamdulillah puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena hanya dengan limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya semata penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Shalawat dan salam senantiasa Allah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang berhasil membimbing dan menuntun umatnya kejalan yang benar dan di ridhoi Allah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari uluran tangan berbagai pihak yang telah memberika informasi dan inspirasi , sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada ibunda, ayahanda dan adinda-adindaku dirumah yang telah memberikan do'a, motivasi serta semangat tiada terkira demi kesuksesan penulis.
2. Yang terhormat, Bapak Prof Dr. H. Mudjia Rahardjo., M.Si selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yang terhormat, Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.
4. Yang terhormat, Bapak Dr. H. Abdul Bashith., M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang. Dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.
6. Seluruh tema-teman khususnya temanku P.IPS angkatan 2012 senasib dan seperjuangan yang selalu menjadi penyemangat dan selalu menemani dalam suka maupun duka.
7. Semua pihak yang berpartisipasi membantu penulis baik dalam hal moral, maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sebagai manusia biasa, sadar bahwa dalam penyusunan laporan ini banyak kekhilafan dan kekurangan, walaupun kami sudah berusaha mengantisipasi kekurangan itu, karena itu sangat berharap saran dan kritik guna membangun selanjutnya. Harapan kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 13 Juni 2016

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap rasa syukur atas segala rahmat inayah Allah dan syafa'at Rasul-Nya, penulis haturkan kepada Ayahanda, Ibunda dan kakak tercinta serta seluruh keluarga dirumah yang selalu memberikan do'a, motivasi dan kekuatan yang tiada hentinya untuk selalu berusaha menggapai cita-cita.

Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak Dr. H. Abdul Bashith, M, Si yang selalu memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat kepada penulis dan selalu memberikan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh semangat dan selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT. Sang teladan guru dan dosenku yang selalu tulus ikhlas membimbing dan mengajarkan ilmunya.

Dan tak lupa pula para teman-teman senasib dan seperjuangan yang berada diseluruh penjuru dunia yang selalu setia menemani dalam suka maupun duka, memberi semangat, keceriaan dan kebahagiaan dalam menggapai cita-cita. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua yang tidak mungkin penulis sebut satu-persatu disini, keikhlasan dan dukungan dari semuanya hanya Allah yang bisa membalasnya.

Amin!!!

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERESETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK INDONESIA	xvi
ABSTRAK INGGRIS	xvii
ABSTRAK ARAB	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Hipotesis Penelitian	11
F. Ruang Lingkup Penelitian	12
G. Orisinalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional	14

I. Sistematika Pembahasan.....	15
--------------------------------	----

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri.....	17
2. Dimensi-dimensi dalam konsep diri	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri.....	24
4. Peranan konsep diri.....	25

B. Minat

1. Pengertian Minat.....	27
2. Unsur-unsur Minat	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	30

C. Guru

1. Pengertian Guru	31
2. Kompetensi Guru.....	32
3. Hak Dan Kewajiban Guru.....	35

D. Minat Menjadi Guru

E. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru

F. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian.....

B. Pendekatan dan jenis penelitian.....

C. Variabel Penelitian.....

D. Populasi dan Sampel.....

E. Data dan sumber data.....

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas	54
------------------------	----

2. Uji Reliabilitas	55
I. Analisis Data	
1. Distribusi Frekuensi	57
2. Uji Asumsi klasik.....	57
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	58
4. Koefisien Determinasi	59
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	60
B. HASIL PENELITIAN	
1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	64
2. Distribusi Frekuensi.....	70
3. Uji Asumsi Klasik	71
4. Analisis Regresi Sederhana	71
5. Koefesien Determinasi.....	73
BAB V PEMBAHASAN	
1. Konsep Diri Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	75
2. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim	82
3. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	85
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Jawaban Angket Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Daftar Variabel Dan Pertanyaan/Pernyataan	53
Tabel 3.3 Tingkat Realibilitas	56
Tabel 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Mahasiswa P.IPS Angkatan 2013.....	64
Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Mahasiswa P.IPS Angkatan 2015.....	66
Tabel 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Mahasiswa P.IPS Angkatan 2014.....	68
Tabel 4.4 Distrubusi Frekuensi Konsep Diri	70
Tabel 4.5 Distrubusi Frekuensi Minat Menjadi Guru	70
Tabel 4.6 Uji Normalitas Konsep Diri dan Frekuensi Minat Menjadi Guru	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	72
Tabel 4.8 Koefisienn Determinasi	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Bukti konsultasi Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN II	: Surat Penelitian dari Fakultas
LAMPIRAN III	: Angket
LAMPIRAN IV	: Jumlah Mahasiswa
LAMPIRAN V	: Hasil Angket I
LAMPIRAN VI	: Tabel Uji Validitas dan Uji Reliabilitas I Mahasiswa P.IPS Angkatan 2013
LAMPIRAN VII	: Hasil Angket II
LAMPIRAN VIII	: Tabel Uji Validitas dan Uji Reliabilitas II P.IPS Angkatan 2015
LAMPIRAN IX	: Hasil Angket Penelitian
LAMPIRAN X	: Tabel Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Mahasiswa P.IPS Angkatan 2014
LAMPIRAN XI	: Uji Normalitas, Regresi Linier Sederhana dan Uji Koefisiensi Determinasi
LAMPIRAN XII	: Biodata Peneliti

ABSTRAK

Setiono, Agus. 2016. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Abdul Bashit, M.Si

Tidak semua mahasiswa yang masuk dalam jurusan P.IPS hanya semata ingin menjadi seorang tenaga pendidik, bisa karena menjadi wirausaha, faktor orang tua, dan teman sebaya. Berangkat dari beragamnya alasan tersebut, maka perlu mengkaji ulang secara kusus tentang minat mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menjadi guru. Dengan tujuan untuk mengetahui minat secara jelas dan benar mengenai menjadi calon guru. Dan salah satu caranya adalah dengan penerapan teori tentang konsep diri. Yang merupakan teori tentang gambaran dari diri seorang dengan tujuan untuk mengenal dirinya yang menunjang untuk mencapai cita - citanya. Sehingga dapat melandasi calon mahasiswa dalam pemilihan jurusan dalam bidang keguruan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, *“Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan konsep diri pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) minat mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi guru. (3) Menjelaskan pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuisisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor Konsep Diri (X) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa P.IPS angkatan 2014 memiliki konsep diri yang tinggi dengan persentase 56% sebanyak 28 mahasiswa. (2) Faktor Minat Menjadi Guru (Y) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa P.IPS angkatan 2014 memiliki minat menjadi guru yang tinggi dengan persentase 42% dengan jumlah jumlah 21 mahasiswa. (3) Dari model regresi sederhana diperoleh hasil $Y = 5,683 + 0,574 X_1$. koefisien regresi dari X besarnya adalah 0,574 yang menyatakan ada pengaruh positif terhadap konsep diri. Dimana setiap adanya penambahan variabel X sebesar satu satuan maka akan menambah variabel Y sebesar 0,568. Dalam variabel X, ada pengaruh positif antara konsep diri dengan minat menjadi guru. Sedangkan melalui Uji Koefisien Determinasi bahwa adjusted R Square adalah 0,413 atau 41,3%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hanya mempunyai pengaruh 41,3% sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Konsep Diri, Minat Menjadi Guru

ABSTRACT

Setiono, Agus. 2016. The Influence Of The Self Concept Against The Interest To Become A Teacher On a College Student Majoring In Social Studies Education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Thesis. Social Science, education science faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Abdul Bashit, M.Si

Not all students in the Department of social science education just merely wanted to be a labor educator, can for being entrepreneurial, parents, and peers. Departing from various reasons, then need to examine formally reserved about the interest of college students majoring in Social Science Education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang for becoming a teacher. With the aim to find out interests clearly and right about being a teacher. And one way is by applying the theory of the self concept. That is a theory about the depiction of a with the aim to know himself that support to achieve the ideals of the mind. So it can be a candidate in the election of several departments in the field of teacher training. Then the researchers interested in conducting research with the title, "the influence of the concept of the self against the Interest to become a teacher on a college student majoring in social science education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang".

As for the purpose of this study is to (1) explain the Self Concept on the student majoring in social science education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) the interest of the students majoring on social science education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang became a teacher. (3) Explain the influence of the Self Concept against the interest to become a teacher on a college student majoring on social science education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

To achieve the above objective in this study using this type of quantitative and data collection techniques used are the now/questionnaire.

The results showed that (1) the factor of self Concept (X) From the results of the research shows that the social science education students host 2014 has a concept of the self with a high percentage of 56% as many as 28 students. (2) the factors of interest in becoming a teacher (Y) From the results of the research shows that the social science education students host 2014 has an interest in becoming a teacher with a high percentage of 42% as many as 21 students. (3) From the simple regression model obtained the result $Y = 5.683 + 0.574 \times X$. the regression coefficient of X the magnitude is 0.574 which States there is a positive influence towards the concept of the self. Where any presence of the addition of a variable X of one unit then it will add the variable Y of 0.568. In the variable X, there is a positive influence between the concept of self interest to become a teacher. Whereas the coefficient of Determination that the adjusted R Square is 0.413 or 41,3%. So this shows that the influence of the concept of the self against the interest to become a teacher on a college student majoring in social science education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang has only influence 41.3% 58.7% while the rest is influenced by other factors not examined

Keywords: Self Concept, Interests To Become A Teacher

مستخلص البحث

ستيونو، اكوس. ٦١٠٢. تأثير مفهوم الذات على الفائدة المعلم في الطلاب القسم التربية العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. بحث جامعي. قسم التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. الدكتور عبد الباسط، الحج الماجستير

ليس كل الطالب الذي يدخل القسم التربية العلوم الاجتماعية يراود أن يكون مربيا فقط، يمكن أن يعزى منظما، عامل من الوالدين والأقران. و هذه الأسباب، فمن الضروري إعادة النظر في أساس مصالح الطلاب القسم التربية العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج ليصبحون المعلم. وذلك بهدف معرفة ما المصالح بشكل واضح وصحيح حول الحصول على المعلمين المحتملين. واحدة من طريقة هي من خلال تطبيق نظرية مفهوم الذات. وهي نظرية حول صورة لأنفسهم، وذلك بهدف التعرف على دعمها لتحقيق أهدافهم. لذلك يمكن أن يرشدون الطلاب المحتملين في اختيار التخصصات في مجال التعليم. حتى الباحث المهتم في إجراء البحث تحت عنوان " تأثير مفهوم الذات على الفائدة المعلم في الطلاب القسم التربية العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج."

وأما الهدف من هذه الدراسة ان (١) يشرح مفهوم الذات في الطلاب القسم التربية العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. (٢) مصلحة الطلاب القسم التربية العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج يصبحوا معلمين. (٣) يصف آثار مفهوم الذات من مصلحة المعلم على في الطلاب القسم التربية العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

لتحقيق الغرض المذكور أعلاه، في هذه الدراسة يستخدم أنواع الكمية وأساليب جمع البيانات الاستبيان وأظهرت النتائج أن (١) العوامل مفهوم الذاتي (X) من النتائج ظهرت أن الطلاب التربية العلوم الاجتماعية في عام الدراسة ٢٠١٤ لديها مفهوم الذات عالية مع نسبة ٥٦٪. التنتيصل إلى ٢٨ طلاب. (٢) وعملية المصلحة المدرس (Y) من النتائج ظهرت أن الطلاب التربية العلوم الاجتماعية في عام الدراسة ٢٠١٤ لها مصلحة للمدرس عالية لنسبة ٢٤٪ مع إجمالي ١٢ طلاب. (٢) من نموذج الانحدار حصلت عل $Y = 386.5 + 475X$ معامل الانحدار X حجم هو ٤٧٥.٠ التي تنص على وجود تأثير إيجابي على مفهوم الذات. حيث كل من إضافي المتغير X من وحدة ، فإنه سيتم زيادة متغير Y يعني ٥٦٨،٠ في متغير X، هناك تأثير إيجابي بين مفهوم الذاتية والمصلحة على المعلم. وحين من خلال تحديد اختبار معامل أن المعدل R ساحة هو ٤١٣.٠ أو ٣.٤١٪. ولذلك فإن هذا يدل على أن اثار مفهوم النفس على مصلحة المعلم الطلاب القسم التربية العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج لهم تأثرون ٣.٤١٪ فقط في حين المتبقية ٧.٥٨٪ تؤثرن بسبب عوامل أخرى

كلمات الرئيسية: مفهوم الذات، المصلحة على المعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia kerja tidak bisa dihindarkan, terlebih kita berada pada era globalisasi dimana persaingan tidak terjadi secara nasional tetapi sudah bersaing pada skala dunia. Kualitas tenaga kerja merupakan syarat mutlak yang diperlukan dalam kompetisi dunia kerja. Salah satunya profesionalisme dalam bekerja, Profesionalisme merupakan sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada atau dilakukan oleh seorang yang profesional.

Dalam kenyataan banyak orang yang tidak bisa memiliki sikap profesional dalam bekerja, hal ini dikarenakan banyak orang yang bekerja tidak sesuai dengan arah minat dan kemampuan yang ada pada dirinya. sehingga membuat banyak orang yang bekerja secara apa adanya, seperti tidak memiliki etos kerja, tidak ada motivasi bekerja, dan kurang mencintai pekerjaannya.

Untuk mengatasi masalah diatas dapat melakukan pengenalan diri atau penggambaran tentang dirinya melalui konsep diri. Dengan tindakan tersebut nantinya akan menemukan apa yang menjadi minat dan bakatnya, kelebihan dan kekurangan apa yang ada pada dirinya. Sehingga memiliki bekal untuk memutuskan dalam pemilihan karier yang akan diambilnya. Seseorang yang

bekerja atas dasar minat dan kemampuannya akan lebih menikmati pekerjaannya karena merasa sesuai dengan pilihannya.

Guru merupakan salah satu profesi yang harus memiliki kompetensi profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan profesional, baik bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Dengan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa profesi guru tidak dapat dilakukan oleh semua orang tetapi oleh seseorang yang benar memiliki minat dan kemampuan pada bidang keguruan.

Dalam prakteknya banyak guru yang belum sadar akan makna dari pada kompetensi profesional, jadinya masih banyak kita dengar guru yang melanggar peraturan, dengan absen atau membolos pada jam kerja, telat masuk kerja, dan memberi hukuman yang bersifat fisik. Hal ini akan berdampak besar pada mutu pendidikan. Karena guru mempunyai kedudukan penting dalam berjalannya roda pendidikan di suatu negara. Guru merupakan sumber daya manusia yang paling berperan dalam mengembangkan pendidikan dan berhasilnya suatu proses pembelajaran yang akan berefek pada mutu atau kualitas peserta didik dan gambaran mutu pendidikan Bangsa.

Kualitas pendidikan Indonesia dapat digambarkan pada survey yang dilakukan oleh *The Learning Curve Pearson* 2014, sebuah lembaga survei pendidikan dunia, yang merilis data mengenai peringkat mutu pendidikan di seluruh dunia, dan Indonesia duduk di posisi terakhir dari 40 negara yang terdata. Indonesia menempati posisi ke-40 dengan indeks ranking dan

penilaian secara keseluruhan minus 1.84. Untuk nilai pencapaian pendidikan, Indonesia mendapatkan nilai minus 2.11, yang menjadikan Indonesia sebagai negara terburuk dalam hal kualitas pendidikan. Hal ini cukup memprihatinkan, mengingat negara berkembang lain seperti Meksiko, Brasil, Argentina, dan bahkan Kolumbia berada di atas Indonesia.¹ Prestasi ini patut menjadi perenungan bagi kita semua, bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dan memerlukan perbaikan.

Pendidikan menurut Hasbullah, diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan². Hal ini membuktikan bahwa nilai-nilai kebaikan yang tercantum dalam masyarakat dan suatu bangsa memiliki kebudayaan yang luhur akan menciptakan suatu peradaban yang tinggi. Dan semua itu dapat dikembanagkan melalui masing – masing orang dalam pendidikan.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, ayat 1, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”³.

Sedangkan pendidikan menurut Zurizal Z. Dan Wahdi Sayuti” pendidikan dalam pengertian sempit, dimaknai sekolah. Pendidikan merupakan pengaruh yang diupayakan dan direkayasa sekolah terhadap anak dan remaja agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan

¹10 *Peringkat Indonesia di Dunia* (<http://10-peringkat-indonesia-di-dunia.htm>, diakses 07 Desember 2015 jam 11.00 wib)

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2006), hal. 1

³ Zurizal Z. dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press, 2006), hal. 6

kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka”⁴. Sejatinya pendidikan yang dilakukan dalam lembaga formal adalah pentrasferan ilmu - ilmu pengetahuan yang nantinya dapat di aplikasikan dalam masyarakat sesuai kemampuannya dan dapat menentukan peran yang sesuai dalam masyarakat.

Untuk melihat betapa pentingnya pendidikan baik untuk masyarakat, negara maupun bangsa, kita bisa melihat dari tujuan pendidikan tersebut, seperti pendapat John Dewey, ”tujuan pendidikan ialah membentuk manusia untuk menjadi warga negara yang baik”.⁵ Dengan kata lain pendidikan menyiapkan agar peserta didik dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Pendidikan juga di anggap sebagai proses pembentukan pribadi peserta didik, tentunya pribadi yang baik dan maju. Hal ini bisa dilihat bagaimana Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang begitu penting seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan Bangsa.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka diperlukan Sumber daya manusia yang mumpuni. Salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan adalah tenaga pendidik atau seorang guru. Disinilah guru yang berdiri di garis paling depan dalam dalam pelaksanaan Pendidikan

⁴ Zurizal Z. Dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press, 2006), hal. 3-4

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), Cet. XIX, hal. 24

karena berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam hal tukar menukar pengetahuan.

Arus Globalisasi yang semakin deras memaksakan kita untuk menempatkan diri dan berperan sebagai pemain dalam perubahan globalisasi atau menjadi korban dan terseret dalam derasnya arus globalisasi. Belum juga di era ini banyak dijumpai generasi muda yang berlawanan, maksudnya generasi yang sangat baik dalam akademiknya tapi kurang baik dalam aklaknya, begitu sebaliknya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS. Al Mujadalah: 11).⁶

Ayat di atas menegaskan bahwa antara kecerdasan intelektual/ ilmu pengetahuan dan spiritual/keimanan menjadi kesatuan yang utuh dalam rangka mencapai tujuan yang mulia. Jadi peran guru dalam dunia pendidikan bukanlah sekedar membentuk anak manusia yang berintelektual tinggi saja melainkan diimbangi dengan kecerdasan aklaknya. Dalam istilah pendidikan,

⁶Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim* (Surabaya: UD HALIM Publishing dan Dsitributing, 2013), hal. 115

seorang guru dalam proses pembelajaran bukan hanya *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*.

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakain berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan budaya. Seorang guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan percaya diri, dan harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara akademik maupun sikap mental.

Hal ini selaras dengan apa yang dimaksud dengan tenaga pendidik atau guru. Guru ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Dapat diartikan juga orang kedua yang paling bertanggung jawab terhadap anak didik setelah orang tua. Istilah guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya, karena itulah guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Terciptanya calon - calon guru seperti yang diharapkan tersebut tak luput juga dari peran lembaga pendidikan.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah lembaga pendidikan yang memiliki Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang notabennya merupakan fakultas yang mewadahi untuk mencetak calon- calon tenaga

pendidik atau profesi guru yang profesional di bidangnya dan memiliki keluhuran ahlak.

FITK UIN MALIKI Malang hadir untuk melahirkan dan mengembangkan sosok Ulama' yang Intelekt-Profesional dan/atau Intelekt-Profesional yang Ulama'. Sosok inilah yang dalam al-Qur'an disebut dengan "Ulul Albab". Karena itu, pendidikan di fakultas ini diorientasikan untuk membangun empat kekuatan. Yaitu Kedalaman Spiritual, Keluhuran Akhlak, Keluasan Ilmu Pengetahuan dan kematangan profesional.⁷

Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) merupakan salah satu program studi (prodi) yang ada di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada prodi ini memiliki nilai lebih dibandingkan program studi lain yang ada di naungan FITK. Selain mencetak dan memenuhi kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/madrasah tetapi lulusan prodi ini juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha.

Tujuan penyelenggaraan Pendidikan pada jurusan Pendidikan IPS, pertama menghasilkan produk pendidik Muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, ketrampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah. Kedua, menghasilkan produk lulusan yang memiliki kemampuan tambahan dalam merencanakan, mengelola, membentuk dan melaksanakan program pendidikan, melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pada satuan pendidikan serta memiliki bekal tambahan kewirausahaan.⁸

Nilai lebih yang dimiliki program studi P.IPS menjadi daya Tarik tersendiri bagi calon mahasiswa dalam mempertimbangkan pemilihan jurusan. Hal ini terlihat dengan terus meningkatnya peminat prodi ini dari

⁷ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Pendidikan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2012, hal. 23

⁸ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Pendidikan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2012, hal. 28

tahun ke tahun. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa banyak lulusan sekolah menengah atas atau sejenjang yang berminat menjadi calon guru mata pelajaran IPS dan calon wirausaha dengan masuk di prodi P.IPS.

Penelitian ini lebih terfokus pada salah satu tujuan yang diharapkan prodi P.IPS, yaitu mencetak produk pendidik Muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, ketrampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah. Tujuan adanya fokus penelitian agar penelitian lebih terarah dan mendekati tujuan yang ingin dicapai peneliti.

Untuk mendapatkan mutu tenaga pendidik mata pelajaran IPS seperti yang diharapkan maka tentu kita akan melihat dari latar belakang pada mahasiswa yang memilih prodi P.IPS, apakah mahasiswa benar berminat untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang kompeten. Karena minat menentukan dasar seseorang untuk menjadikan sesuatu yang membuatnya tertarik dan membuat berjuang untuk mencapainya.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus dengan rasa senang. Artinya, seseorang yang memiliki tekad untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atas dasar senang dan ketertarikan terhadap sesuatu. Seperti halnya menjadi seorang guru yang akan menimbulkan ketertarikan sendiri pada mahasiswa jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. Bisa dikatakan sebagai mahasiswa yang telah menerima sedikit

banyaknya informasi tentang keguruan. Besar Kemungkinan akan mempengaruhinya untuk lebih tertarik pada profesi guru. Dan dimaksudkan untuk mengetahui secara awal apakah mahasiswa- mahasiswi yang memilih prodi ini benar berangkat dari minat untuk menjadi calon Guru. Jika benar berangkat dari minat tentu akan lebih aktif mencari informasi tentang profesi guru dan ketika lulus kelak profesi guru ini akan dijalannya secara senang yang berakibat pada menjadi guru yang berkompeten.

Tetapi tidak semua mahasiswa yang masuk dalam prodi P.IPS hanya semata ingin menjadi tenaga pendidik, tetapi banyak juga alasan yang melandasi mereka untuk masuk dalam prodi ini. Selain menjadikan calon wirausaha yang merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh prodi P.IPS. Alasan lain misalnya peran orang tua, orang tua yang menginginkan anaknya menjadi seorang pendidik, karena ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan beragam alasan lainnya. maka pentingnya mahasiswa mengkosepkan dirinya untuk mendukung minatnya menjadi seorang guru. Konsep diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya, bagaimana individu memandang dirinya dan bagaimana individu ingin menjadi yang diharapkan atau diinginkannya.

Berangkat dari beragamnya alasan tersebut, maka perlu mengkaji ulang secara kusus tentang minat mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menjadi guru. Dengan tujuan untuk mengetahui minat secara jelas dan benar mengenai menjadi calon guru. Dan salah satu caranya adalah dengan penerapan teori tentang konsep diri. Yang

merupakan teori tentang gambaran dari diri seorang dengan tujuan untuk mengenal dirinya yang menunjang untuk mencapai cita-citanya. Sehingga dapat melandasi calon mahasiswa dalam pemilihan jurusan dalam bidang keguruan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, *“Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Bagaimana minat mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi guru ?
3. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan konsep diri pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Menjelaskan minat mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi guru.
3. Menjelaskan pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan pastinya memiliki manfaat atau kegunaan tertentu, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a) Bagi pemerintah, memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektifitas dan menciptakan tenaga pendidik yang profesional.
- b) Bagi lembaga pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam penerapan konsep diri kepada para mahasiswa jurusan keguruan sebagai calon guru
- c) Bagi Mahasiswa dan mahsiswi jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan rujukan mengenai kesadaran pentingnya mengetahui konsep diri untuk menjadi calon guru.
- d) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi referensi tentang hal-hal yang berhubungan dengan konsep diri terhadap minat menjadi guru.
- e) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru mengenai dunia psikologi dan pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian :⁹

Hipotesis kerja, atau disebut hipotesis alternative, di singkat dengan H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y dan dinyatakan dalam kalimat positif. Sedangkan Hipotesis Nol di singkat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV ALFABETA, 2011), hal. 64

dengan H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh, dan dinyatakan dalam kalimat negative. Rumusan hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_a : Ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan biaya. Serta untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi dan juga untuk menjaga agar peneliti lebih fokus dan tidak melakukan diluar pembahsan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

G. Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, Bentuk (skripsi/Tesis/Jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Dede Nurlatifah, <i>Pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN SYARIF</i>	1. Sama menggunakan variabel bebas konsep diri. 2. Variabel terikatnya minat menjadi	1. Penelitian dilakukan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2. Populasi dan sampelnya mahasiswa jurusan	1. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru, yang membedakan

	<i>HIDAYATULLAH Jakarta</i> ”, Skripsi, UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta, 2014.	guru.	P.IPS angkatan 2014.	hanya tempat penelitian dan sampelnya.
2	Nugroho Prihantoro, ”Pengaruh konsep diri dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa program studi teknik kendaraan ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta” ,Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013	1. Menggunakan variabel bebas konsep diri.	1. Menggunakan dua variabel bebas yaitu konsep diri dan lingkungan keluarga. 2. Penelitian dilakukan di SMK Piri 1 Yogyakarta	1. Penelitian hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu konsep diri dan variabel yang dipengaruhi adalah minat menjadi guru. Serta tempat penelitian berbeda.
3	Ali Mustofa, “Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Kota Blitar”, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2014.	1. Menggunakan variabel bebas Konsep Diri	1. Menggunakan Variabel Terikat Motivasi Belajar 2. Sampel yang diteliti adalah kelas XI IPS MAN 1 Blitar. 3. Teknik pengambilan data adalah Accidental Sampling.	1. Variabel terikat yang membedakan adalah minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Malang dan teknik pengumpulan data adalah Quota Sampling.
4	Alsa Lutfatul Lativa, “Hubungan antara konsep diri dengan minat pekerjaan pada siswa kelas XI IPA Di SMA Katolik Wijaya Kusuma Blora	1. Menggunakan variabel bebas Konsep Diri.	1. Menggunakan variabel terikat minat pekerjaan 2. Sampel yang diteliti adalah kelas XI	1. Penelitian memiliki persamaan dalam penggunaan variabel bebas yaitu konsep diri dan memiliki

	Tahun pelajaran 2014/2015”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.		SMA Katolik Kusuma Wijaya Blora.	perbedaan pada variabel terikat yaitu minat menjadi guru dengan minat pekerjaan.
5	Prajanti Kusuma Ningrum, “Hubungan antara minat menjadi guru dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar”, Jurnal Penelitian, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013.	1. Metode penelitian adalah kuantitatif diskriptif.	1. Menggunakan variabel terikat prestasi belajar 2. Menggunakan metode analisis data analisis regresi linier berganda	1. Analisis data yang saya gunakan adalah analisis regresi linier sederhana, karena hanya mengkaitkan dua variabel, variabel bebasnya adalah konsep diri dan variabel terikatnya minat menjadi guru.

H. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu definisi operasional dalam pemilihan judul ini yaitu:

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri disini dapat diartikan jika individu dapat mengerti siapa dirinya (identitas diri), sadar akan setiap tindakan yang dilakukannya (diri pelaku), dan dapat menerima penilaian orang lain terhadap dirinya (diri penerimaan).

2. Pengertian Minat

Minat disini mempunyai arti bila seorang individu memiliki perhatian pada suatu obyek, individu senang terhadap suatu objek dan individu memiliki dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki (kemauan).

3. Pengertian Guru

Guru merupakan seorang dengan segudang keilmuan, kepribadian yang baik dan kedalaman spiritual yang dapat ditularkan kepada peserta didik. Untuk menjadi seorang guru seseorang dapat masuk pada jurusan keguruan atau kependidikan yang ada di perguruan tinggi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas.

BAB I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Merupakan kajian teoritis yang akan membahas tentang berbagai teorinya berkaitan dengan rumusan penulisan di atas yaitu tentang pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

BAB III : Metode penelitian

Bab ini berisi metode-metode yang sesuai dengan yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan valid. Dalam bab ini terdiri dari : konsep diri dan minat menjadi guru

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi kajian empiris yang menyajikan hasil penelitian lapangan pada pembahasan ini akan terlihat realita yang sebenarnya yang nanti akan dipadukan dengan teori yang ada.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada, dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan.

BAB VI : Penutup

Pada akhir pembahasan penulis mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Menurut kamus besar bahasa Indonesia "konsep adalah rencana yang dituangkan dalam kertas, rancangan dan sebagainya". Sedangkan "diri adalah keyakinan yang kita pegang tentang diri kita sendiri".¹⁰ Dari pengertian antara konsep dan diri, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah rencana atau seperangkat rancangan yang diyakini tentang diri kita sendiri.

Sedangkan pendapat Centi (1993:56) bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang berisikan mengenai bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi, bagaimana individu merasa tentang dirinya sendiri, dan bagaimana individu menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan.¹¹ Dari pengertian di atas menjelaskan bahwa konsep diri merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena konsep diri menentukan bagaimana individu menjadi seperti yang di inginkan, jadi mengerti tindakan apa yang akan dilakukan untuk mewujudkan gambaran tentang dirinya di berbagai lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiliam H. Fitts (1971) mengemukakan bahwa

¹⁰ Shelley E. Taylor, dkk., *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2009), Ed. 12, Cet. I, hal. 119

¹¹ Nugroho Prihanto, "Pengaruh Konsep Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Di SMK PIRI 1 Yogyakarta", *Skripsi*, 2013, hal. 21-22

konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri merupakan kerangka acuan (frame of reference) dalam berinteraksi dengan lingkungan.¹² sehingga dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya dikemudian hari.

Dengan mengamati diri kita, maka sampailah kita pada gambaran dan penilaian terhadap diri kita sendiri. Maka konsep diri itu bukan merupakan suatu yang ada dari bawaan atau sejak lahir. Tetapi muncul dan berkembang melalui pengalaman dan pengetahuannya yang terus menerus. Konsep diri” didasarkan atas keyakinan seseorang mengenai pendapat orang yang penting dalam lingkungan kehidupannya, seperti orang tua, guru dan teman-temannya. Charles Harton Cooley, menyebutnya *looking-glaas self* (cerminan diri) kita melihat diri sebagai orang yang menarik, membayangkan bagaimana orang lain melihat penampilan kita, dan akhirnya akan mengalami perasaan bangga atau kecewa.¹³

Konsep diri adalah bagian penting dalam pengembangan kepribadian diri. Konsep diri menggambarkan bagaimana seorang akan mengembangkan dirinya sesuai dengan kemampuannya. Syamsul Bacri Thalib mengutip pendapat yang dikemukakan oleh Rogers dalam Hall & Lindzey bahwa konsep kepribadian yang paling utama adalah diri. Diri berisi ide-ide, persepsi, dan nilai-nilai yang mencakup tentang diri sendiri. Konsep diri merupakan representasi diri mencakup identitas diri yakni karekrestik personal, pengalaman, peran, dan status sosial.¹⁴

¹² Hendriati Agustina, *Psikologi Perkembangan* (Bandung:PT. Refika Aditama, 2006), hal. 138

¹³ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 99

¹⁴ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Cet. I. hal. 121

Dengan konsep diri, akan memudahkan seseorang untuk memahami arti dari hidupnya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari proses interaksi atau komunikasi dengan makhluk lainnya dan lingkungannya. Dengan begitu ia dapat menyesuaikan dirinya dan lingkungannya dengan situasi yang berbeda-beda. Seseorang yang mampu menginterpretasi tentang dirinya dan persepsi orang lain tentang dirinya, maka ia dapat beradaptasi dengan mudah dimanapun ia melakukan interaksi dengan orang lain atau lingkungan barunya.

Dari pengertian-pengertian tersebut pada hakekatnya konsep diri menuju hal yang sama, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri yang persepsi tersebut adalah hasil dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Pandangan tersebut bisa bersifat psikologi, sosial, maupun fisik yang cara penafsirannya adalah lebih sebagai hasil dari pengalamannya terhadap lingkungannya.

2. Dimensi-dimensi dalam konsep diri

Hendrianti Agustiani mengutip pernyataan dari Fitts, ”membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal”.¹⁵ Dimensi internal atau yang disebut juga kerangka acuan internal adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu:

a. Diri identitas (*Identity self*).

¹⁵ Hendriati Agustina, *Psikologi Perkembangan* (Bandung:PT. Refika Aditama, 2006), hal. 139-141

Merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri. Hal ini mengacu pada pertanyaan ”Siapakah aku?”, pertanyaan ini tercakup pada label atau simbol-simbol yang terdapat pada diri individu-individu untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya. Misalnya “ saya Ita”, kemudian dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya, pengetahuan individu tentang dirinya juga bertambah, sehingga ia dapat melengkapi keterangan tentang dirinya dengan hal-hal yang lebih kompleks, seperti “saya pintar tetapi terlalu gemuk” dan sebagainya.

b. Diri pelaku (*Behavioral self*).

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan dirinya. dengan diri pelaku individu dapat membantu merencanakan kesuksesan masa depan. Dalam islam dijelaskan tentang anjuran untuk merencanakan pengembangan diri kita, seperti yang tercantum dalam surat Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁶

¹⁶ Al-hasyr Ayat 18 (<http://tafsirq.com>, diakses 04 November 2016 jam 15.00 wib)

Diri perilaku erat kaitannya dengan diri identitas. Karena diri identitas akan menggambarkan diri pelaku, maka keduanya memiliki keserasian, sehingga mengenali dan menerima baik diri sebagai identitas ataupun diri sebagai pelaku.

c. Diri Penerimaan/Penilai (*Judging self*).

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku. Manusia cenderung memberikan penilaian terhadap apa yang dipersepsikan. Oleh karena itu, label-label yang dikenakan pada dirinya bukanlah semata-mata menggambarkan dirinya, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai. Selanjutnya, penilaian ini lebih berperan dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkan. Diri penilai menentukan kepuasan seseorang akan dirinya atau seberapa jauh seorang akan menerima dirinya. Kepuasan diri yang rendah akan menimbulkan harga diri yang rendah pula dan akan mengembangkan ketidakpercayaan yang mendasar pada dirinya begitu sebaliknya.

Sedangkan dimensi eksternal, seorang individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianut dan hal yang di luar dirinya. Dimensi ini merupakan suatu hal yang luas, misalnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama, dan sebagainya. Dimensi ini terdiri dari lima bentuk yaitu sebagai berikut:

a. Diri fisik (*Physical self*).

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan secara fisik, penampilan dirinya (cantik , jelek, menarik, dan tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus)

b. Diri etik-moral (*moral-etical self*).

Merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaanya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

c. Diri Pribadi (*personal self*).

Merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d. Diri Keluarga (*family self*).

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh keluarga merasa dekat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

e. Diri Sosial (*social self*).

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan disekitarnya. Disini menunjukan individu dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar dengan baik atau merasa terkucilkan karena kurangnya adaptasi.

Pembentukan penilaian individu terhadap bagian-bagian dirinya dalam dimensi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain. Seseorang tidak dapat begitu saja menilai bahwa ia memiliki fisik yang baik tanpa adanya reaksi dari orang lain yang memperlihatkan bahwa secara fisik ia memang menarik. Demikian pula seseorang tidak bisa mengatakan bahwa dirinya memang pribadi yang baik tanpa adanya reaksi dan penilaian dari orang lain melalui interaksi dengan lingkungannya.

Dalam pembentukan konsep diri, seseorang akan melihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal. Dimensi internal, jika kepuasan terhadap dirinya rendah maka menimbulkan harga diri yang rendah dan mengembangkan ketidakpercayaan pada dirinya, dan sebaliknya. Untuk melihat dimensi eksternal, ia akan memahami bagaimana dirinya, dan bagaimana menurut persepsi orang lain. Penilaian tentang diri sendiri akan hadir jika ada penilaian atau respon dari orang lain mengenai diri sendiri, baik itu secara fisik, sifat dan lain-lain. Hal ini timbul akibat adanya interaksi dengan orang lain dan lingkungan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri

menurut Marsh, faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu:¹⁷

a. Faktor eksternal

- 1) Orang tua, orang tua kita merupakan kontak sosial paling awal yang kita alami dan yang paling kuat. Informasi yang dikomunikasikan orang tua pada anak akan lebih menancap daripada informasi lain yang diterima anak sepanjang hidupnya dan orang tua lah yang menetapkan penghargaan bagi anak-anaknya. Marsh menyatakan bahwa ada kaitan yang positif antara keyakinan orang tua dan keyakinan anak terhadap kemampuannya.¹⁸ Hubungan ini meningkat selama masa sekolah dasar.
- 2) Teman sebaya, Teman sebaya sangatlah mempengaruhi konsep diri remaja. Remaja juga membutuhkan penerimaan dari temannya atau kelompoknya. Apabila anak selalu digoda, dicaci maki dan dibentak, maka konsep diri anak akan terganggu. Jadi pandangan individu mengenai kemampuannya juga didapat dari pengaruh teman sebaya.
- 3) Masyarakat, Anak muda tidak terlalu mementingkan kelahiran mereka, kenyataan bahwa mereka hitam atau putih, anak orang kaya atau bukan, mereka laki-laki atau perempuan. Tetapi masyarakat menganggap penting fakta semacam ini, akhirnya penilaian sampai pada anak dan mempengaruhi konsep dirinya.

¹⁷ Arfin Nurma Halida, "Hubungan Konsep Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2013-2014", *skripsi*, fakultas, Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012, hal. 20

¹⁸ *Ibid.*, hal. 21

b. Faktor internal

1) Kepercayaan diri

Remaja yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan merasa yakin akan kemampuannya dan mereka akan berusaha mencapai potensi yang tinggi. Sebaliknya remaja yang mempunyai kepercayaan diri rendah akan meliputi keraguan akan kemampuan yang dimilikinya.

2) Para remaja yang dapat menerima baik kelebihan maupun kekurangannya. Akan dapat memperkirakan kemampuan yang dimilikinya, dan yakin terhadap ukuran-ukurannya sendiri tanpa terpengaruh terhadap pendapat-pendapat orang lain selanjutnya remaja akan mampu untuk menerima keterbatasan dirinya tanpa harus menyalahkan orang lain.

3) Penghargaan diri

Rasa harga diri pada diri remaja tumbuh dan berasal dari penilaian pribadi yang kemudian menghasilkan suatu akibat terutama pada proses pemikiran, perasaan-perasaan, keinginan-keinginan, nilai-nilai, dan tujuannya yang membawa kearah keberhasilan atau kegagalannya. Ada remaja yang menghargai dirinya akan berfikir positif akan kemampuannya.

4. Peranan konsep diri

Menurut Pudjijogyanti dalam karyanya tentang konsep diri dalam proses belajar mengajar, diungkapkan bahwa ada tiga alasan yang dapat menjelaskan “peranan penting konsep diri dalam menentukan perilaku

yaitu: mempertahankan keselarasan batin, membantu individu dalam menafsirkan pengalaman, menentukan harapan hidup”.¹⁹ Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mempertahankan keselarasan batin (*inner consistency*). Pada dasarnya individu berusaha mempertahankan keselarasan batinnya. Apabila timbul perasaan, pikiran atau persepsi tidak seimbang atau saling bertentangan satu sama lain, maka akan terjadi situasi psikologis tidak menyenangkan.
- b. Membantu individu dalam menafsirkan pengalaman. Tafsiran negatif terhadap pengalaman hidup disebabkan oleh pandangan dan sikap negatif terhadap diri sendiri. Sebaliknya, tafsiran positif terhadap pengalaman hidup disebabkan oleh pandangan dan sikap positif terhadap diri sendiri
- c. Menentukan harapan hidup. Pudjijogiyanti mengutip pendapat McCandless, mengemukakan bahwa konsep diri merupakan seperangkat harapan serta penilaian perilaku atas harapan-harapan setiap individu.²⁰ Jika individu memandang negatif dirinya maka dapat menyebabkan ia tidak mempunyai motivasi untuk mendapat hasil terbaik begitupun sebaliknya.

Konsep diri sangat berpengaruh pada perkembangan diri seseorang dan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Peran adanya konsep diri, yaitu untuk menyeimbangkan antara keinginan dan pikiran atau persepsi, untuk menghasilkan sesuatu yang menyenangkan dan positif untuk

¹⁹ Winanti Siwi Respati, Aries Yulianto, dan Noryta Widiana, “Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authorian, Permissive dan Authoritative”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No. 2, 2006, hal. 123

²⁰ *Ibid.*, hal.124

perkembangan dirinya. Konsep diri pula sebagai tafrisan terhadap pengalaman-pengalaman yang telah dialami, pengalaman ini sebagai bentuk evaluasi untuk melakukan perubahan. konsep diri juga merupakan bentuk penilaian tentang dirinya atas perilaku dan tindakan yang ia lakukan agar selalu memandang positif terhadap dirinya sehingga memotivasi untuk melakukan perubahan dan perkembangan dirinya ke arah yang lebih baik.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Muhibbin Syah, secara sederhana minat (interest) berarti dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²¹ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memeperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat seorang individu akan timbul dari kegiatan yang pernah dilakukannya, sehingga ia merasa ada ketertarikan dan memperhatikan secara terus menerus dan pada akhirnya ada perasaan senang untuk melakukannya tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Misalkan seseorang minat menjadi guru berarti rasa senang seseorang terhadap pekerjaan dan merasa terikat pada pekerjaan tersebut tanpa ada orang lain yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Logos, 2013), hal.136

tersebut, semakin besar minatnya²². Minat merupakan ketertarikan seorang terhadap sesuatu. Semakin kuat dan besar mengenai kemampuan yang dimilikinya maka semakin besar minat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Termasuk menjadi seorang calon guru, yang pada dasarnya minat pada calon guru harus didasari dengan kemampuan dari dalam dirinya. Maka dari kemampuan yang dimiliki seseorang akan digunakan untuk mempertimbangkan minatnya tersebut demi kemajuan dirinya.

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian - pengertian di atas, Minat adalah ketertarikan individu terhadap apa yang dilakukan oleh orang lain, sehingga menimbulkan rasa tertarik dan ia pun senang melakukannya tentu juga dilandasi dengan kemampuan yang dimilikinya. Apakah kemampuan yang dimilikinya bisa menunjang apa yang menjadi minatnya. Jika mahasiswa yang mampu menginterpretasi diri dan kemampuannya tentang profesi guru. Kemungkinan akan lahirnya guru yang profesional, karena suatu profesi yang ia sukai atau dia menjalaninya dengan rasa senang hati dan akan bersungguh-sungguh dalam menekuni pekerjaannya.

2. Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:²³

a. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu

²² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), hal. 121

²³ Arbi, *Minat*, (<http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>, Diakses pada tanggal 02 Oktober 2014, pukul 20.00 wib.)

obyek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut.

b. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

c. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Minat akan timbul karena adanya perhatian seseorang terhadap benda atau orang, dan memusatkan perhatiannya pada objek tertentu yang diminatinya. Dari perhatian tersebut, maka akan timbul adanya perasaan senang, sehingga individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut. Dari kedua faktor tersebut, maka akan melahirkan suatu dorongan yang timbul dari perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak muncul secara begitu saja, melainkan muncul dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang diantaranya:

a. Motivasi

Menurut Sumardi Suryabrata yang dikutip oleh Djaali, bahwa “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”²⁴. Kaitannya dengan minat ketika seorang memiliki motivasi yang kuat maka akan timbul rasa ketertarikan yang berujung seorang untuk melakukan hal yang membuatnya tertarik tersebut sehingga memotivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Bakat

Menurut Beni S. Ambarjaya, bahwa “Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan ketrampilan khusus”.²⁵ Jika dikaitkan dengan minat ketika seseorang telah mampu mengetahui bakatnya pada bidang apa tidak menutup kemungkinan dia akan tertarik juga pada bidang yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

c. Belajar

Menurut Winkel, bahwa “belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang

²⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), hal. 101

²⁵ Beni S Ambarjaya, *Psikologi Pendidikan dan Pengeajaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), hal. 17

menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman”.²⁶

Jika seseorang memiliki minat ke arah pada sesuatu, sudah dapat dipastikan ia akan lebih belajar yang lebih tentang apa yang telah menjadi minatnya.

C. Guru

1. Pengertian Guru

Orang yang mengajar dikenali sebagai guru. Perkataan guru adalah hasil gabungan dua suku kata yaitu ‘Gu’ dan ‘Ru’. Dalam bahasa Jawa, Gu diambil perkataan gugu bermakna boleh dipercayai sedangkan kata Ru diambil dari perkataan tiru yang bermaksud boleh diteladani atau dicontoh.²⁷ Oleh itu, guru bermaksud seorang yang boleh ditiru perkataannya, perbuatannya, tingkah lakunya, pakaiannya, amalnya dan boleh dipercayai. Dengan maksud perkataan yang di tuturkan atau dinasehatkan seorang guru memang benar jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut undang- undang sistem pendidikan Nasional pasal 27 ayat 3 nomor 2/1989,” tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang khusus dengan tugas mengajar, yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen.²⁸ Guru merupakan sebuah profesi yang diadakan sebagai pengajar serta mendidik anak didik agar memahami dan mengerti segala aspek yang diperlukan dalam kehidupan

²⁶ Haryanto, *Pengertian Belajar Menurut Ahli*, (<http://belajarpsikologi.com/>. diakses pada tanggal 07 Oktober 2016, jam 11.00 wib)

²⁷ Woro Widayanti, *Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akutansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akutansi*”, *Skripsi*, Fakultas, Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2006, hal. 55

²⁸ Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 7

masyarakat, sehingga dapat menjunjung martabat dan derajat seorang anak dengan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Guru adalah seseorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menunjang hubungan sebaik- baiknya dengan anak didik, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan.²⁹

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, guru merupakan seorang dengan segudang keilmuan, kepribadian yang baik dan kedalaman spiritual yang dapat ditularkan kepada peserta didik. Agar tercipta generasi yang akademik dan bermental baik. Dengan adanya Guru, masyarakat dan siswa dapat memahami betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Dengan adanya guru juga berperan penting dalam membentuk karakteristik peserta didik, mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Selain itu guru juga di tuntut tidak hanya menularkan ilmu tetapi juga dapat memberi contoh atau teladan pada budi pekerti yang baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar dimana ia tinggal. Sehingga akan terbentuk kesempurnaan manusia sejati, yaitu manusia yang bermartabat.

2. Kompetensi Guru

Menurut Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru (PPPG), kompetensi guru meliputi pembinaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pertama adalah kompetensi pedagogik, pedagogik berasal dari bahasa Yunani yakni dari kata

²⁹ Syafrudin Nurdin, *op.cit.*, hal. 20

paedos yang artinya anak laki-laki, dan *agagos* yang artinya mengantar atau membimbing. Jadi pedagogik pada masa itu diartikan sebagai seorang anak laki-laki yang mengantar anak majikannya ke sekolah. Sedangkan menurut Prof. Dr. J. Hoogeveld, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.³⁰ Jadi kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yang berkaitan dengan wawasan ilmu dan seni untuk mengelola kelas.

Kedua adalah kompetensi Kepribadian, kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan satu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan dengan sadar. Dan perbuatan baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai kepribadian yang baik atau berakhlak mulia, dan sebaliknya. Jadi kompetensi ini berbicara mengenai kemampuan yang dimiliki guru yang berkaitan dengan tingkah laku yang baik sebagai teladan para siswa.

Ketiga adalah kompetensi sosial, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3, kompetensi sosial ialah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.³¹ kompetensi sosial adalah, kemampuan yang dimiliki seorang guru yang dapat

³⁰ Fachrudin Saudagar, dkk. *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 61

³¹ *Ibid.*, hal. 62

menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar sekolah.

Keempat adalah kompetensi profesional, profesional berkaitan dengan profesi, profesi yang dimaksud disini tentulah sebagai guru. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan profesional, baik bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Sehingga dapat disimpulkan kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru yang dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan standar atau syarat yang ditentukan dan berusaha tidak melanggarnya.

Keempat kompetensi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling terkait. Kompetensi-kompetensi tersebut akan terasa keutuhannya pada saat praktik pembelajaran. Hal ini diperuntukkan dalam mencapai tujuan yang harus dicapai peserta didik serta memudahkan pemahaman peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Kompetensi profesional merupakan "payung" yang akan menaungi ketiga kompetensi lainnya, kompetensi profesional merupakan kompetensi yang mencakup semua kompetensi lainnya. Dalam hadist yang diriwayatkan Imam Bukhari:

إِذَا وُسِدَّ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرُ السَّاعَةَ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

"Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya". (HR. Bukhori).³²

³² Herman, *profesional guru dalam pandangan islam*, (<http://hermansembrani.blogspot.co.id> diakses pada tanggal 08 November 2016 jam 14.30 WIB)

Oleh karena itu, apabila kompetensi profesional telah tercapai dengan baik, maka kompetensi lainnya pun akan tercapai dengan baik pula. Karena kata profesional, memiliki arti tanggung jawab yang besar. Artinya, pekerjaan apapun jika dilakukan dengan profesional maka akan mencapai hasil yang baik bahkan akan mencapai suatu keberhasilan.

3. Hak Dan Kewajiban Guru

a. Hak – Hak Guru

Guru sebagai sebuah profesi tenaga kependidikan memiliki hak dan kewajiban yang menyangkut dunia pendidikan yang digeluti. Hak guru merupakan apa-apa saja yang didapatkan oleh seseorang yang memiliki profesi guru, dan kewajiban guru adalah apa-apa saja yang harus dilaksanakan seorang guru dalam menjalankan profesinya. Hak dan kewajiban guru ini dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen sehingga setiap guru mendapatkan perlindungan terhadap hak yang dimiliki dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 14 ayat 1 menyatakan, bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru memiliki hak sebagai berikut:³³

- 1) Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.

³³ *Hak dan kewajiban guru menurut undang-undang*, (<https://ilmu-pendidikan.net/profesi-kependidikan/guru/hak-dan-kewajiban-profesi-seorang-guru>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2017, jam 20.00 WIB)

- 2) Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- 3) Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.
- 4) Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.
- 5) Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan.
- 6) Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik
- 7) Sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.
- 8) Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
- 9) Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi.
- 10) Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan.
- 11) Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi, dan/atau
- 12) Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.

b. Kewajiban Guru

Menurut UU Guru dan Dosen pasal 20, bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 5) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, dan
- 6) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

D. Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru, adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap aktivitas profesi guru. “ Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Dengan demikian minat menjadi guru timbul berdasarkan respon positif individu”.³⁴ Respon positif ini timbulnya karena adanya faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk tertarik sehingga berusaha memperoleh pengetahuan serta informasi mengenai profesi guru.

³⁴ Ery Setyani Putri, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Akutansi Angkatan 2008-2009 Universitas Negeri Jogjakarta”, *skripsi*, fakultas, Ilmu Sosial Universitas Negeri Jogjakarta, 2012 hal. 13

Minat menjadi guru adalah suatu faktor intern atau dalam diri pribadi individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang atau individu yang merasa tertarik dan ingin mewujudkan keinginannya menjadi guru.³⁵ Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diartikan bahwa minat menjadi guru merupakan suatu ketertarikan individu terhadap profesi keguruan sehingga tanpa adanya paksaan individu tersebut akan meluangkan waktu, tenaga, bahkan uang untuk memenuhi atau mewujudkan cita-citanya menjadi guru.

Sedangkan faktor ektern yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, dimana keluarga memegang kekuasaan mutlak, untuk itu pilihan keluarga atau orang tua merupakan suatu yang wajib dilakukan. Menurut rohman, lingkungan keluarga adalah lingkungan paling awal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.³⁶ Dalam lingkungan keluarga yang harmonis, dan selalu memberikan kebebasan pada anak untuk mencapai cita-cita.

Seperti yang dibahas di atas bahwa minat menjadi guru tidak hanya berasal dari gambaran diri dan minat seseorang pada profesi guru, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh seseorang yang dianggap penting bagi individu sehingga ia bercermin dan menirunya. Maka, ada suatu indikasi, dan biasanya itu terjadi pada seorang anak yang bercermin dan meniru kepada orang tuanya. Dan ada alasan lain dalam minat menjadi guru seperti halnya

³⁵ Prajanti Kusuma Ningrum,” Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar, *Jurnal Penelitian*, fakultas, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013 hal. 61

³⁶ *Ibid*, hal. 62

kesejahteraan seorang guru yang diperhatikan oleh negara dengan segala tunjangan yang diberikan.

Minat seseorang perlu dipupuk untuk memperoleh hasil yang diinginkan, tidak mudah untuk menumbuhkan minat seseorang. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu kegiatan menuju kesuatu yang telah menarik minatnya. Hal ini sesuai dengan teorinya Gunarsa (1989:68-69) yang mengatakan bahwa, “minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui, dan kita dapat mengetahui sesuatu melalui belajar”.³⁷ Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minat.

misalnya seseorang tidak menyenangi sesuatu bidang studi tertentu, mula-mula ia memaksakan diri untuk mempelajari bidang tersebut. Lama kelamaan dengan bertambahnya pengetahuan tentang bidang studi tersebut, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk lebih mengenali, mempelajari bidang studi tersebut. Demikian juga dalam upaya menumbuhkan minat seseorang untuk menjadi guru, maka orang tersebut harus mau belajar tentang bidang studi yang berkaitan dengan keguruan, karena dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru, maka seseorang tersebut harus lebih mengenali dan mempelajari mata kuliah keguruan, sehingga lama kelamaan akan tertarik dan berminat untuk mempelajari mata kuliah tersebut.

Minat dapat dipupuk melalui belajar, Demikianlah akan terlihat bahwa usaha mempelajari suatu bidang studi yang berhasil akan menimbulkan minat

³⁷ Woro Widayanti, Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akutansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akutansi”, *Skripsi*, Fakultas, Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2006, hal. 15

yang menambah dorongan seseorang untuk terus mencari ilmu. Menurut Lobby (1994 : 60-61) terdapat beberapa hal yang biasa dilakukan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan minat terhadap bidang studi atau mata kuliah tertentu yaitu:³⁸

- a) Berusaha memperoleh informasi tentang bidang studi atau mata kuliah tersebut.
- b) Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi atau mata kuliah tersebut.
- c) Setiap mahasiswa hendaknya tampak dan berbuat seakan-akan sungguh berminat.

Atas dasar tersebut kita bisa mendapatkan gambaran betapa pentingnya menumbuhkan dan meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru yang memang dasar dari tujuan dibentuknya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu mencetak calon-calon guru yang profesional dengan kedalaman nilai spiritual. Minat menjadi guru yang tumbuh pada diri mahasiswa sebagai akibat pemberian dorongan dan informasi perlu dipelihara dan dikembangkan. Dengan pemaparan tersebut bisa dikatakan juga bahwa seorang yang ingin menjadi guru harus berangkat dari ketertarikannya atau minat dalam hal keguruan. Untuk mendukung minat seseorang, dapat digambarkan melalui konsep diri. Sehingga akan terlihat bakat serta potensinya.

³⁸ *Ibid.*, hal. 16

E. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru

Konsep diri sangat penting bagi kehidupan individu karena dapat menentukan bagaimana individu bertindak di berbagai situasi. Dalam menilai dirinya seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif, dengan kata lain individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri positif dan ada yang mempunyai konsep diri negatif. Individu dengan konsep diri positif adalah individu yang dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang beragam mengenai diri sendiri, dapat menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada dan evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.

Individu yang memiliki konsep diri negatif adalah individu yang tidak tahu siapa dirinya dan tidak mengetahui kekurangan dan kelebihanannya atau individu yang mengevaluasi dirinya sebagai seorang yang tidak berharga atas apapun yang diperolehnya, dengan apa yang diperoleh orang lain. Salah satu contoh dari seseorang yang mengkonsep dirinya positif adalah bagaimana seseorang yang merespon secara positif terhadap suatu hal. Tak lain juga respon positif terhadap profesi atau karier menjadi guru. Respon positif inilah yang akan menjadi akar tumbuhnya minat seseorang terhadap suatu hal, termasuk minat seseorang terhadap profesi guru.

Untuk menimbulkan minat terlebih dahulu seorang individu harus mampu mengetahui potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya. Minat adalah salah satu faktor internal perkembangan potensi seseorang. “faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan potensi seorang anak adalah faktor

internal yang meliputi taraf kecerdasan, konsep diri, motivasi berprestasi, minat, bakat, dan sistem nilai. Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari lingkungan”³⁹. Jelas bahwa konsep diri dan minat menjadi seorang guru merupakan faktor intern yang lahir dari gambaran diri seseorang yang disesuaikan dengan bakat atau kemampuannya.

“Bakat adalah kapasitas untuk belajar dan baru akan muncul setelah melalui proses latihan dan usaha pengembangan”⁴⁰. Bakat seseorang akan terlihat setelah melalui proses latihan dan pengembangan. Usaha pelatihan dan pengembangan yang dimaksudkan adalah melalui lembaga pendidikan. Melalui pendidikan seseorang dapat menggali potensi-potensi yang ada dalam dirinya untuk dikembangkan lagi dalam mencapai kemajuan dirinya. Oleh karena itu seseorang akan memilih pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Seseorang menganggap bahwa dengan pendidikan yang tinggi merupakan batu loncatan untuk memperoleh pekerjaan yang baik dan mapan. Sehingga seorang individu yang sudah memiliki minat, maka ia akan berusaha mengambil pendidikan yang berhubungan dengan minat pekerjaan yang ia inginkan.

Marsh mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri sendiri yaitu terdiri atas pengetahuan, harapan dan penilaian tentang diri sendiri.⁴¹ Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan

³⁹ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), Cet. II, hal. 56

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 59

⁴¹ Arfin Nurma Halida, “Hubungan Konsep Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMk Negeri Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2013-2014.”, *Skripsi*, Fakultas, Ilmu Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , 2014, hal. 10

karier atau pekerjaan tergantung dari pemahaman dirinya yaitu pemahaman yang meliputi bakat, minat, cita – cita dan harapan. Seseorang yang minat menjadi guru harus mampu mengkonsepkan dirinya terlebih dahulu dan dilandasi dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Seseorang yang telah mengkonsepkan dirinya seperti guru, maka minat kejuruan yang dipilih akan sesuai bidangnya yaitu keguruan.. Djaali mengutip pendapat dari Frinch R. Curtis & Crunkilton R. John bahwa, “faktor kejuruan adalah penting untuk melihat sejauh mana merencanakan seseorang dalam pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai bidangnya”.⁴² Dengan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada keselarasan antara minat terhadap suatu pekerjaan dengan pendidikan yang dipilihnya termasuk pemilihan jurusan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri sangat berperan dalam minat seseorang. Melalui konsep diri seseorang mampu mengetahui seperti apa kemampuan yang dimilikinya, potensi, bakat, minat, dan cita-cita.⁴³ Dengan begitu, perlu adanya konsep diri yang menjadi dasar pembenahan dan penilaian diri. Konsep diri ini sebagai presentasi diri yang akan dilakukan setelah konsep diri dengan minat diri mencapai hasil yang berkaitan dan seimbang.

Misalnya, seseorang memilih masuk perguruan tinggi di bidang keguruan artinya seseorang tersebut telah mempertimbangkan kemampuan

⁴² Djaali, *op. cit.*, hal. 126

⁴³ Arfin Nurma Halida, “Hubungan Konsep Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2013-2014.”, *Skripsi*, Fakultas, Ilmu Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , 2014, hlm. 43

dan potensi dirinya dalam bidang yang ia ambil. Karena Mengemban pendidikan di bidang keguruan bukan hanya mengikuti kurikulum-kurikulum yang akan dipelajari. Akan tetapi, adanya konsep diri yang diterapkan mengingat bahwa bidang keguruan bukan hanya mempelajari teoriteori semata, tetapi juga bagaimana mempelajari cara mengajar, metode pembelajaran sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik sebagai seorang guru ketika praktik lapangannya. Karena menjadi seorang guru tidak semudah seperti apa yang dibayangkan, profesi itu menuntut sejumlah kemampuan dan keahlian yang tentu saja perlu dipelajari dan didalami.

Akan tetapi jika seseorang melakukan hal tersebut dengan atas dasar minatnya, masalah tersebut tidak akan menjadi halangan dan rintangan. Karena minat menentukan dasar seseorang untuk menjadikan sesuatu yang membuatnya tertarik, disukai, dan membuat berjuang untuk mencapainya. untuk mencapai apa yang menjadi minatnya, seseorang perlu mengimbangnya dengan bakat dan kemampuannya, dengan melakukan pengkonsepan diri. Dari contoh diatas dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut telah siap untuk menjadi guru dan telah mengkonsepan dirinya sesuai dengan minat yang diinginkan demi masa depan yang akan ia capai.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran sebagai berikut. perkembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang begitu pesat menarik minat banyak pelajar sekolah menengah untuk

melanjutkan studi di perguruan tinggi tersebut terlebih dalam memilih Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tak terkecuali dalam pemilihan jurusan P.IPS yang selalu meningkat peminatnya hanya saja jurusan membatasi dalam kuotanya.

Banyak para pelajar yang setelah lulus sekolah tingkat atas, mereka merasa bingung dan bimbang antara melanjutkan studi atau tidak, antara pemilihan jurusan menurut diri sendiri atau menurut orang tua, antara kemampuan dan kepentingan masa depan. Banyak pertimbangan yang dialami seseorang ketika memasuki perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dalam melanjutkan studinya. Oleh karena itu, adanya konsep diri menjadi begitu penting, karena dengan adanya konsep diri itu seorang individu akan mengetahui arah dan tujuan yang hendak dicapainya dengan lebih baik dan lebih jelas.

Konsep diri tidak hanya bermuara pada pemilihan fakultas dan jurusan saja, tetapi juga mengenai persiapan para mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi. Dengan mengkonsepkan dirinya terlebih dahulu, maka mahasiswa pendidikan IPS akan mengetahui proses pendidikannya lebih lanjut dan mengetahui proses pencapaian karier yang memang sesuai dengan bidangnya.

Mengacu pada permasalahan yang ada, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan terhadap sejumlah alumni atau lulusan Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak bekerja sebagai guru. Hal ini berarti bahwa apa yang dikonsepkan sejak lulus SMA atau

ketika memasuki perguruan tinggi itu mengalami perubahan. Terlebih lagi jika seseorang telah memilih fakultas di bidang keguruan berarti ia telah mengkonsepkan dan mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang guru. Artinya, ada pengaruh antara konsep diri dengan minat menjadi guru.

Penelitian ini ditulis untuk mengukur pengaruh konsep diri para mahasiswa pendidikan IPS terhadap minat menjadi guru. Pengaruh tersebut berguna untuk mengetahui keterkaitan antara konsep diri dan minat menjadi guru. Karena pada dasarnya, konsep diri merupakan suatu pemahaman diri yang menyangkut perkembangan dan kemajuan diri seseorang termasuk sesuatu hal yang diminati. Untuk mencapai apa yang diminati, maka seseorang akan membuat konsep.

Konsep itu sendiri berupa bagaimana dan cara mereka berproses dan berusaha memperoleh agar minat tersebut tercapai dengan baik dan sesuai target. Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Jalan Gajayana No.50, Kecamatan Lowokwaru, Malang, Jawa Timur, Indonesia.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah "sesuai dengan namanya yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data terhadap tersebut, serta penampilan dari data tersebut. Dengan metode deskriptif penelitian, yaitu bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi."⁴⁴

C. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (Independen) dan varibel terikat (Dependen).

⁴⁴ Bungin, M . Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 122

Variabel bebas Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah konsep diri, dan yang menjadi variabel terikat adalah minat menjadi guru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya sebatas pada orang namun pada semua hal yang ada di alam ini populasi juga bukan hanya jumlah objek atau subjek yang dipelajari namun tapi seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjek.⁴⁶ Populasi sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu populasi finit adalah populasi yang jumlahnya dapat diketahui dan populasi in-finit populasi yang jumlahnya tidak dapat diketahui.⁴⁷

Populasi dalam penelitian ini dapat digolongkan kedalam populasi infinit sebab sebagai data awal jumlah populasi sudah diketahui, bahwa jumlah mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 adalah 141 mahasiswa.

⁴⁵ Ricky Puspito, *macam-macam variabel penelitian* (<http://rickypuspito.blogspot.co.id/2012/02/macam-macam-variabel-dalam-penelitian.html>. dia kses 30 April 2016 jam 20.00 wib)

⁴⁶ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 55

⁴⁷ Supardi, *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: UUI press, 2005), hal.

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik sampling proporsional yaitu sampel yang di hitung berdasarkan perbandingan. Teknik ini di gunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Misalnya penduduk Indonesia akan sangat heterogen jika di lihat dari pendidikan, agama, tempat tinggal, dan penghasilan. Oleh karena itu, teknik penarikan sample yang di gunakan pun harus melihat pada perbedaan sifat dari populasi. Biasanya yang dijadikan sample penelitian adalah subjek yang mudah ditemui sehingga memudahkan pula proses pengumpulan data.⁴⁸

Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20 sampai 25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

⁴⁸ Alma, Buchori. *Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabeta Arikunto. 2008), hal. 52-57

- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar dan hasilnya akan lebih baik.⁴⁹

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 35% dari populasi yang ada, dengan maksud lebih representatif, untuk memperkecil ketidakterwakilan sampel, untuk mempermudah dalam *proportionate stratified random sampling*, dan untuk memperoleh hasil yang baik dengan lebih banyak sampel. Populasi terdiri dari 90 mahasiswa putri dan 49 mahasiswa putra. Peneliti mengambil 35% dari jumlah populasi, sehingga $35\% \times 139 = 48,65$. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014.

Karena pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Maka di dapatkan hasil seperti :

Mahasiswa Putri: $90/139 \times 50 = 32,37$

Mahasiswa putra: $49/139 \times 50 = 17,62$

Dengan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penyebaran angket untuk mahasiswa putri sebanyak 32 dan jumlah mahasiswa putra sebanyak 18.

E. Data dan sumber data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari tempat-tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data ini dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Sumber data

⁴⁹ Ibid, Arikunto.hlm. 112

merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang atau bukan orang.⁵⁰

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Pada penelitian ini data primer meliputi data hasil penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, skripsi, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui system *On-line (Internet)*

F. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan dengan meninjau dan mengamati secara langsung objek penelitian, penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan

⁵⁰ Wahid Murni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang. (IKIP Malang: 2008). hal. 41

yang harus dijawab atau direspon oleh responden, bentuk pertanyaanya bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.⁵¹

Adapun bobot angket yang ditetapkan antara lain: digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵² Adapun pemberian skor terhadap jawaban dari beberapa pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skor Jawaban Angket Penelitian⁵³

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket tersebut menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

⁵¹ Nana saodih, metode penelitian pendidikan, (bandung: PT Remaja rosdakarya, 2010), hal. 219

⁵² Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. (bandung: Alfabeta. 2008), hal. 92

⁵³ Saifudin Azwar, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar offset, 1999), hal. 99

Tabel 3.2. Daftar Variabel Indikator Dan Pertanyaan/Pernyataan

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir
1	Konsep Diri	<i>Identity self</i> (identitas diri)	Siapakah aku. Memahami kemampuan.	1,2,3,4 5,6
		<i>Behavioral self</i> (perilaku diri)	Segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan dirinya. Pengambilan keputusan.	7,8 9
		<i>Judging self</i> (penerimaan /penilaian diri)	Melakukan evaluasi diri Tindakan apa yang akan dilakukan.	10 11,12
		<i>Physical self</i> (diri fisik)	Memahami keadaan fisik dirinya.	13,14
		<i>Moral-Ethical self</i> (diri etik-moral)	Memiliki etika dan moral yang baik.	15,16,17
		<i>Personal self</i> (diri pribadi)	Memiliki kepercayaan diri.	17,18,19,
		<i>Family self</i> (diri keluarga)	Selalu mendapat dukungan dan dorongan orang tua.	20,21,22
		<i>Social self</i> (diri sosial) (Agustiani, 2006)	Mampu berinteraksi dan beradaptasi. Keadaan lingkungan yang mendukung. (Agustiani, 2006)	23,24 25,26
2	Minat Menjadi Guru	Perhatian	Mencari informasi tentang profesi guru. Pandangan terhadap profesi guru.	27,28,29 30,31,32 33,34
		Kesenangan	senang mengikuti perkuliahan kependidikan. Senang menjadi calon guru	35,36,37 38
		Kemauan (Arbi, 2010)	- alasan ingin menjadi guru. (Arbi, 2010)	39,40,41, 42,

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara manual, dengan artian bahwa pengumpulan data dilakukan dengan cara *door to door* tanpa menggunakan

jasa atau bantuan lembaga tertentu. Dengan menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden untuk mendapatkan data.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Kemudian pengujian validitas instrument menurut Riduwan menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.⁵⁴

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

X_i : Jumlah skor item

Y_i : Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah Sampel/responden

⁵⁴ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 73

Uji validitas ini dapat dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument dengan bagian instrument secara keseluruhan. Bagian dari uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis butir-butir dimana untuk menguji setiap butir, maka skor total valid atau tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan angka korelasi *Produk Moment Person* (r hitung) pada level signifikansi 5% atau 0.05 nilai kritisnya. Instrument ini dikatakan valid apabila nilai korelasinya lebih besar dari 0,306.⁵⁵ Dan ketika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, maka butir soal disebut valid.⁵⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti kedapat dipercayaan atau keajegan, suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama. Menurut Elazar J. Pedhazur “*reliability refers to the degree to which test score are free from errors of measurement*”, kesalahan pengukuran akan berakibat pada hasil yang berbeda dalam mengukur sesuatu yang sama.⁵⁷

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Alpha Crombach*. Uji reliabilitas adalah dengan menguji skor antara item dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 sehingga apabila angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai kritis, berarti item tersebut dikatakan reliabel atau layak. Adapun rumus

⁵⁵ Tim Sekolah Penelitian LKP2M. *Metodologi Penelitian*, (Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN), hal. 23

⁵⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2011), hal. 33

⁵⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 104

untuk menguji reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan Alpha Crombach adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3.3. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha⁵⁹

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s/d 0,80	Reliabel
> 0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Haryadi Sarjono dan Winda Julianita menyebutkan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Croanbach's Alpha > 0.60.⁶⁰ Dan perlu diketahui bersama bahwa instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, Op. cit, hal. 239

⁵⁹ Triton, *SPSS 13. 0, Terapan, (Riset Statistik Parameterik)*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2006), hal. 248

⁶⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS Vs Liseral: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 45

menghasilkan data yang sama.⁶¹ Sehingga pelaksanaan proses pengujian ini dilakukan dengan bantuan computer yang menggunakan program SPSS.

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Distribusi Frekuensi

Data yang telah diperoleh dari suatu penelitian yang masih berupa data acak yang dapat dibuat menjadi data berkelompok, yaitu data yang telah disusun ke dalam kelas-kelas tertentu. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar.⁶²

2. Uji Asumsi klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang *valid*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi

⁶¹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Ciputat: GP Press, 2009), hal. 94

⁶² Hasan M Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta. (Bumi Aksara: 2001). Hlm.75

yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.⁶³ . Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, distribusi adalah *tidak normal*.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, distribusi adalah *normal*.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilitas. Variabel independen/bebas diasumsikan mempunyai nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis

⁶³ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro:2011).hlm.160

ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁶⁴

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.

⁶⁴ Duwi, *Pengertian analisis regresi linier sederhana*, (<http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>, diakses 07 Desember 2015 jam 11.00 wib).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program-program Studi Umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005. **Jurusan Pendidikan juga IPS telah terakreditasi oleh BAN-PT per tahun 2013 dengan ranking A.** Keberadaan program ini semakin dipercaya terlebih setelah rutin mengikuti Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) sejak 2008.

Keberadaan program ini dimaksudkan untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan seni serta dapat memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran

IPS di sekolah/madrasah dan kebutuhan dunia usaha, maka Jurusan Pendidikan IPS dalam penyelenggaraan pendidikannya menghendaki para lulusannya kompeten dalam enam bidang, yaitu:

Pertama, kompeten dalam penguasaan landasan teoretik keislaman, bahasa asing (Arab-Inggris) dan ilmu kependidikan sebagai basis dan titik tolak pengembangan pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kedua, menguasai substansi kajian pendidikan IPS yang meliputi penguasaan substansi ilmu-ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi, penguasaan isi dan bahan ajar pendidikan IPS serta pengembangannya. Ketiga, menguasai teori-teori pembelajaran IPS, meliputi kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran, memilih dan menyusun strategi pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, merencanakan dan melaksanakan penelitian, dan mengelola serta memanfaatkan laboratorium. Keempat, menguasai keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara pada jalur pendidikan formal dan informal. Kelima, menguasai pengelolaan satuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang menyangkut kemampuan merencanakan program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan ekonomi, kemampuan melaksanakan program pendidikan ekonomi, kemampuan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, serta kemampuan

mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan ekonomi. Keenam, mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan, meliputi kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, kemampuan bekerja mandiri dan kerjasama melalui kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas keprofesionalan, meningkatkan diri dalam kinerja/profesi yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.

1. Visi Jurusan Pendidikan IPS

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menjadi jurusan atau program studi yang bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta dunia usaha pada level masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional yang dibangun atas dasar komitmen yang kokoh dalam mengembangkan kehidupan sosial ekonomi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Misi Jurusan Pendidikan IPS

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- b. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru

mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.

- c. Mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis yang religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- d. Mendorong tradisi penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi dalam perspektif Islam.
- e. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sekitar.
- f. Membangun jaringan kerja sama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, stakeholder dan shareholder yang lebih luas.
- g. Menegakkan nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu dan menjaga kewibawaan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi.

3. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan pada Jurusan Pendidikan IPS

Menghasilkan produk pendidik Muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk

menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.b. Menghasilkan produk lulusan yang memiliki kemampuan tambahan dalam merencanakan, mengelola, membentuk dan melaksanakan program pendidikan, melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pada satuan pendidikan serta memiliki bekal tambahan kewirausahaan.

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Dalam uji validitas suatu angket dikatakan valid (sah) apabila pernyataan/pertanyaan yang ada didalamnya mampu mengungkapkan apa yang akan diukur dalam angket tersebut. Kemudian angket dikatakan reliabel (andal) apabila jawaban setiap responden terhadap pernyataan-pertanyaan dalam angket bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada tahap ini sebelum angket disebar di mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2014 angket terlebih dahulu diuji untuk mengetahui apakah angket tersebut layak dipergunakan atau tidak. Sedangkan untuk uji kali ini peneliti memilih responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden yang akan diteliti, yakni mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2013 sebanyak 30 responden. Berikut adalah deskripsi dari hasil uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut;

Tabel 4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Mahasiswa P.IPS Angkatan 2013

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikansi 5%	Validasi
-----	-----------------------	--------------------	-----------------------	----------

1	X1	0,553	0,002	Valid
2	X2	0,545	0,002	Valid
3	X3	0,373	0,042	Valid
4	X4	0,013	0,945	Tidak Valid
5	X5	0,519	0,003	Valid
6	X6	0,474	0,008	Valid
7	X7	0,361	0,050	Valid
8	X8	0,421	0,021	Valid
9	X9	0,220	0,242	Tidak Valid
10	X10	0,605	0,000	Valid
11	X11	0,238	0,205	Tidak Valid
12	X12	0,333	0,072	Tidak Valid
13	X13	0,381	0,001	Valid
14	X14	0,581	0,001	Valid
15	X15	0,285	0,126	Tidak Valid
16	X16	0,195	0,302	Tidak Valid
17	X17	0,342	0,065	Tidak Valid
18	X18	0,175	0,356	Tidak Valid
19	X19	0,237	0,207	Tidak Valid
20	X20	0,161	0,395	Tidak Valid
21	X21	0,308	0,098	Tidak Valid
22	X22	0,395	0,031	Valid
23	X23	0,197	0,298	Tidak Valid
24	X24	0,242	0,198	Tidak Valid
25	X25	0,186	0,324	Tidak Valid
26	X26	0,530	0,003	Valid
27	Y27	0,506	0,004	Valid
28	Y28	0,547	0,002	Valid
29	Y29	0,704	0,000	Valid
30	Y30	0,225	0,232	Tidak Valid
31	Y31	0,370	0,044	Valid
32	Y32	0,683	0,000	Valid
33	Y33	0,500	0,005	Valid
34	Y34	0,571	0,001	Valid
35	Y35	0,354	0,055	Tidak Valid
36	Y36	0,307	0,099	Tidak Valid
37	Y37	0,451	0,012	Valid
38	Y38	0,539	0,002	Valid
39	Y39	0,576	0,001	Valid

40	Y40	0,735	0,001	Valid
41	Y41	0,204	0,280	Tidak Valid
42	Y42	0,073	0,701	Tidak Valid
43	Y43	0,573	0,001	Valid
Reliabilitas		0,547		Tidak Reliabel

Berdasarkan table diatas, terdapat 43 item soal yang telah diuji cobakan pada Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2013. Dan hasilnya ada 19 soal yang tidak valid dikarenakan koefisien korelasi $< 0,361$ yakni pada soal nomor , 4, 9, 11, 11,12,15-21,23-25,30,35,36,41, dan 42, sehingga nomor yang lain dinyatakan valid karena $> 0,361$ yakni sebanyak 24 soal.

Selanjutnya hasil reliable pada uji coba kali ini adalah 0,547 angka tersebut dikatakan tidak reliable dikarenakan hasilnya $< 0,6$. Karena dirasa belum memenuhi syarat validitas dan reliabilitas suatu angket, maka dilakukan uji coba angket lagi pada responden yang memiliki karakteristik sama yaitu, mahasiswa P.IPS angkatan 2015. Berikut adalah deskripsi dari hasil uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut;

Tabel 4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Mahasiswa P.IPS Angkatan 2015

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikansi 5%	Validasi
1	X1	0,477	0,008	Valid
2	X2	0,429	0,018	Valid
3	X3	0,166	0,382	Tidak Valid
4	X4	0,350	0,058	Tidak Valid
5	X5	0,478	0,008	Valid
6	X6	0,555	0,001	Valid
7	X7	0,212	0,260	Tidak Valid
8	X8	0,310	0,096	Tidak Valid
9	X9	0,208	0,270	Tidak Valid
10	X10	0,484	0,007	Valid
11	X11	0,160	0,399	Tidak Valid

12	X12	0,273	0,145	Tidak Valid
13	X13	0,144	0,449	Tidak Valid
14	X14	0,486	0,006	Valid
15	X15	0,385	0,035	Valid
16	X16	0,437	0,016	Valid
17	X17	0,138	0,468	Tidak Valid
18	X18	0,466	0,009	Valid
19	X19	0,375	0,041	Valid
20	X20	0,660	0,000	Valid
21	X21	0,507	0,005	Valid
22	X22	0,599	0,118	Valid
23	X23	0,611	0,004	Valid
24	X24	0,497	0,004	Valid
25	X25	0,292	0,191	Tidak Valid
26	X26	0,512	0,004	Valid
27	Y27	0,510	0,004	Valid
28	Y28	0,245	0,191	Tidak Valid
29	Y29	0,591	0,001	Valid
30	Y30	0,562	0,001	Valid
31	Y31	0,657	0,000	Valid
32	Y32	0,395	0,031	Valid
33	Y33	0,634	0,000	Valid
34	Y34	0,737	0,000	Valid
35	Y35	0,652	0,000	Valid
36	Y36	0,511	0,004	Valid
37	Y37	0,439	0,015	Valid
38	Y38	0,431	0,017	Valid
39	Y39	0,391	0,033	Valid
40	Y40	0,673	0,000	Valid
41	Y41	0,469	0,009	Valid
42	Y42	0,394	0,031	Valid
43	Y43	0,449	0,013	Valid
Reliabilitas		0,912		Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 43 item soal yang telah diuji cobakan pada Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2013. Dan hasilnya ada 11 soal yang tidak valid dikarenakan koefisien korelasi $< 0,361$ yakni pada soal

nomor 3 , 4, 7, 8, 9 , 11, 12, 13, 17, 25, 28. sehingga nomor yang lain dinyatakan valid karena $> 0,361$ yakni sebanyak 32 soal.

Selanjutnya hasil reliable pada uji coba kali ini adalah 0,912 angka tersebut dikatakan reliable dikarenakan hasilnya $< 0,6$. Kemudian selanjutnya ialah pemamparan data dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang asli yakni 50 responden mahasiswa P.IPS angkatan 2014, hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Mahasiswa P.IPS Angkatan 2014

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikansi 5%	Validasi
1	X1	0,410	0,003	Valid
2	X2	0,650	0,000	Valid
3	X3	0,432	0,002	Valid
4	X4	0,346	0,014	Valid
5	X5	0,350	0,013	Valid
6	X6	0,392	0,005	Valid
7	X7	0,265	0,063	Tidak Valid
8	X8	0,477	0,000	Valid
9	X9	0,437	0,001	Valid
10	X10	0,431	0,002	Valid
11	X11	0,257	0,071	Tidak Valid
12	X12	0,369	0,008	Valid
13	X13	0,054	0,710	Tidak Valid
14	X14	0,606	0,000	Valid
15	X15	0,410	0,003	Valid
16	X16	0,315	0,026	Valid
17	X17	0,175	0,225	Tidak Valid
18	X18	0,321	0,023	Valid
19	X19	0,112	0,438	Tidak Valid
20	X20	0,361	0,010	Valid
21	X21	0,383	0,006	Valid
22	X22	0,438	0,001	Valid
23	X23	0,572	0,000	Valid
24	X24	0,645	0,000	Valid

25	X25	0,505	0,000	Valid
26	X26	0,490	0,000	Valid
27	Y27	0,394	0,005	Valid
28	Y28	0,441	0,001	Valid
29	Y29	0,483	0,000	Valid
30	Y30	0,598	0,000	Valid
31	Y31	0,372	0,008	Valid
32	Y32	0,466	0,001	Valid
33	Y33	0,387	0,005	Valid
34	Y34	0,454	0,001	Valid
35	Y35	0,257	0,071	Tidak Valid
36	Y36	0,366	0,009	Valid
37	Y37	0,203	0,156	Tidak Valid
38	Y38	0,112	0,437	Tidak Valid
39	Y39	0,531	0,000	Valid
40	Y40	0,426	0,002	Valid
41	Y41	0,117	0,418	Tidak Valid
42	Y42	0,341	0,015	Valid
Reliabilitas		0,925		Reliabel

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 butir soal yang tidak valid dikarenakan koefisien korelasi $< 0,279$ yakni pada soal nomor 7, 11, 13, 17, 19, 35, 37, 38, 41. Sedangkan sisanya valid dikarenakan $> 0,279$ dan jumlahnya sebanyak 42 soal dan lebih banyak yang valid dari pada yang tidak valid. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,925 dan hasil tersebut dikatakan reliable karena hasil lebih dari yang ditentukan yakni $> 0,6$.

Dengan demikian dari ketiga table diatas menunjukkan ada perubahan dari uji validitas yang pertama terdapat 19 soal yang tidak valid dengan responden sebanyak 30 responden dan uji coba yang kedua ada 11 soal yang

tidak valid. Sedangkan pada uji validitas yang ketiga (asli) terdapat 9 soal yang tidak valid dari 50 responden.

2. Distribusi Frekuensi

Penelitian ini juga mencoba untuk melakukan kategorisasi nilai masing-masing variabel. Kategorisasi ini didasarkan pada nilai hasil angket yang disebar. Peneliti membagi empat kategori untuk mengetahui konsep diri dan minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu sangat rendah, rendah sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel : 4.4 Distribusi Frekuensi Konsep Diri

No	Interval Kelas	F	Presentase	Kriteria
1.	117-126	2	4%	Sangat tinggi
2.	97-116	28	56%	Tinggi
3.	87-96	15	30%	Rendah
4	77-86	5	10%	Sangat rendah
Total		50	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat konsep diri yang tinggi yaitu 56% dari keseluruhan sampel.

Tabel : 4.5 Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

No	Interval Kelas	F	Presentase	Kriteria
1.	71-80	9	18%	Sangat Tinggi
2.	61-70	21	42%	Tinggi
3.	51-60	14	28%	Rendah
4	41-50	6	12%	Sangat Rendah
Total		50	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat minat menjadi guru yang tinggi yaitu 42% dari keseluruhan sampel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan perhitungan program spss 16.0 adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel: 4.6 konsep diri dan minat guru

	Konsep Diri	Minat Guru
Kolmogorov-Smirnov Z	.647	.609
Asymp. Sig. (2-tailed)	.797	.852

Sumber: Data yang diolah

Dari data output SPSS tersebut, hasil uji normalitas yang diperoleh adalah data normal apabila nilai $\text{sig (p)} \geq 0,05$ dan data dinyatakan tidak normal apabila nilai $\text{sig (p)} \leq 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri dengan nilai $0,797 \geq 0,05$ dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel minat guru dengan nilai $0,852 \geq 0,05$ dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian melalui regresi linier sederhana dilakukan untuk menganalisis pengaruh konsep diri (variabel X) terhadap minat menjadi guru (variabel Y) pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang. Untuk menguji apakah secara pasial variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan dan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi.

Maka untuk menguji hipotesis diatas diperlukan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 16.0. dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.683	8.907		.638	.526
konsep_diri	.574	.090	.678	6.390	.000

a. Dependent Variable: minat_guru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,683 + 0,574 X_1$$

Dimana:

Y = Minat Menjadi Guru

X = Konsep Diri

Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan:

- a. Pada tabel tersebut angka konstanta diatas menunjukkan angka 5,683 ini berarti jika variabel konsep diri memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel hasil minat menjadi guru 5,683.

- b. Sedangkan koefisien regresi dari X besarnya adalah 0,574 yang menyatakan ada pengaruh positif terhadap konsep diri. Dimana setiap adanya penambahan variabel X sebesar satu satuan maka akan menambah variabel Y sebesar 0,574. Dalam variabel X, ada pengaruh positif antara konsep diri dengan minat menjadi guru.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R Square berada diantara 0 dan 1, apabila R Square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.401	7.863

a. Predictors: (Constant), Konsep_diri

Berdasarkan perhitungan pada table di atas terdapat nilai R sebesar 0,643 dan nilai R Square sebesar 0,413. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prosentase yang menyumbangkan pengaruh X (Konsep Diri) terhadap Y (Minat Menjadi Guru). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Konsep

Diri terhadap Minat Menjadi Guru sebesar 41,3%, sedangkan 58,7% dipengaruhi faktor lain.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Konsep Diri Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mengambarkan diri sendiri atau dalam psikologi kepribadian sering disebut dengan istilah konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Karena konsep diri merupakan cara bagaimana seseorang akan mengembangkan dirinya berdasarkan bakat, minat, dan kemampuannya. Dengan konsep diri, akan memudahkan untuk memahami arti dari hidupnya. sayangnya masih banyak orang yang belum memahami betul tentang pentingnya peran konsep diri.

Dalam hubungan dengan pemilihan karier misalnya, jika seseorang yang menaruh harapan memilih karier yang tidak sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya akan menimbulkan kegagalan. Sehingga seseorang akan mudah putus asa dan membentuk konsep diri negatif dengan melakukan perilaku yang menyimpang. Karena menurut super (1969:136-139) , bahwa masalah-masalah yang dihadapi klien adalah karena kurang adanya kesesuaian konsep diri dengan pengalamannya.⁶⁵ Pemahaman atau pengenalan diri mentikberatkan pada pengharapan dan penilaian diri dalam konteks lingkungan. Sebab banyak pilihan karier ini terjadi karena penilaian

⁶⁵ Alsa Lutfatul Lativa, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Pekerjaan Padda Siswa Kelas XI IPA DI SMA Katolik Wijaya Kusuma Blora Tahun Ajaran 2014/2015", *skripsi* , Fakultas, Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri , 2015, hal. 36

diri terlalu tinggi atau rendah yang mengakibatkan pilihan tidak tepat atau minatnya tidak realitis.

Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memutuskan pilihannya pada jurusan Pendidikan IPS, sebelumnya telah mengkonsepkan dirinya menjadi seorang guru berdasarkan minat dan kemampuannya. Dan dalam pembentukan konsep diri tidak semata wayang dipengaruhi dari diri sendiri tetapi juga dapat dipengaruhi dari luar misalnya orang tua, teman sebaya, dan lingkungan.

Mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan khususnya IPS angkatan 2014 bisa karena dari diri sendiri yang memiliki cita-cita sebagai guru IPS nanti. Untuk faktor dari luar misalnya, mahasiswa merasa tertarik pada guru setelah mendapat pengalaman dari perkuliahan, dengan mengikuti mata kuliah kependidikan, seperti mata kuliah KDM (ketrampilan dasar mengajar) yang menuntut mahasiswa menjadi layaknya seorang guru.

Untuk menggambarkan seberapa besar mahasiswa P.IPS angkatan 2014 dalam mengkonsepkan dirinya untuk menjadi seorang guru dapat dilihat dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi sampel penelitian, 2 mahasiswa dengan presentase 4% dengan memiliki kriteria “sangat tinggi”, 28 mahasiswa memiliki persentase 56% dengan kriteria konsep diri yang “Tinggi” sedangkan sisanya 15 mahasiswa dengan persentase 30% dengan kriteria konsep diri yang

“Rendah”. Dan 5 mahasiswa dengan presentase 10% dengan kriteria “sangat rendah”.

Dari hasil deskripsi data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa P.IPS angkatan 2014 memiliki konsep diri yang tinggi dengan persentase 56%. Hal ini dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembentukan konsep diri pada mahasiswa. Faktor internal yang mempengaruhi onsep diri yaitu, kepercayaan diri, penerimaan kelemahan dan kelebihanannya, dan penghargaan diri. Sedangkan faktor eksternal yaitu, orang tua, teman sebaya, dan masyarakat.

Faktor internal yang memepengaruhi konsep diri pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan dari hasil penelitian salah satunya adalah rasa percaya diri yang tinggi. hal ini dapat dilihat dari hasil analisis frekuensi item angket mengenai rasa percaya diri yang terwakili pada indikator angket (identitas diri). Dan diperoleh hasil sebagai berikut :

item	keterangan	Jumlah Orang	Presentase
1	Saya adalah orang yang percaya diri.		
	a. Sangat Setuju	7	14%
	b. Setuju	23	46%
	c. Ragu-ragu	18	36%
	d. Tidak Setuju	2	4%
	e. Sangat Tidak Setuju		
Jumlah		50	100%
2	Saya memiliki keadaan fisik yang membuat saya lebih percaya diri.		
	a. Sangat Setuju	8	16%
	b. Setuju	25	50%
	c. Ragu-ragu	15	30%
	d. Tidak Setuju	2	4%
	e. Sangat Tidak Setuju		
Jumlah		50	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang jawaban responden tentang rasa percaya diri pada item (X.1), sebanyak 7 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 14%. Sebanyak 23 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 46%. 18 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 36%. Dan sebanyak 2 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 4%.

Sedangkan pada item (X.2) yaitu sebanyak 8 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 16%. 25 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 50%. Sebanyak 15 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 30%. Dan sebanyak 2 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 4%. Dari hasil jawaban 2 item diatas dapat disimpulkan banyak mahasiswa yang menjawab setuju dengan item percaya diri, yaitu sebanyak 23 dan 25 mahasiswa, dengan begitu ada indikasi rasa percaya diri yang tinggi pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Menurut marsh seorang ahli psikologi mengatakan, remaja yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan merasa yakin akan kemampuan dan mereka akan berusaha mencapai potensi yang tinggi, sebaliknya remaja yang memiliki percaya diri rendah akan meliputi keraguan akan kemampuannya.⁶⁶

Dapat dikatakan bahwa Mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 memiliki

⁶⁶ Arfin Nurma Halida, "Hubungan Konsep Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2013-2014", *skripsi*, fakultas, Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012, hal. 21

rasa percaya diri atas kemampuan dan potensi yang dimiliki, sehingga mempengaruhi dalam proses mengkonsepkan diri.

Hal ini senada dengan pandangan islam agar manusia berfikir dan terus menggali kemampuan diri sendiri amatlah baik dari pada menyatukan dan merubah diri sendiri dan mengikuti gaya hidup orang lain. karena dengan mengikuti orang lain adalah akan membunuh jiwa karakter kita sendiri dan menimbun kemampuan atau potensi diri sendiri. Manusia diciptakan dengan bawaan atau kemampuan masing-masing yang telah ditentukan oleh Allah sejak masih dalam rahim ibu. Allah berfirman pada surat Al-Isra' ayat 84.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

*Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*⁶⁷

Dari ayat diatas dapat dikatakan bahwa seseorang harus merasa percaya diri dengan kemampuan atau potensinya masing-masing yang telah ditetapkan. Sebab pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan yang istimewa pada diri sendiri untuk bisa mengasah dan mengembangkannya. Selain itu juga, tidak setiap orang bisa melakukan segalanya, karena masing-masing orang memiliki kemampuan khusus pada bidang tertentu, tetapi lemah pada bidang lain. Disinilah letak manusia untuk saling mengisi satu dengan yang lain. Oleh karena itulah jangan menyia-nyiakan setiap pemberian kemampuan sekecil apapun. Mungkin saja dari sekian kemampuan kita, salah satunya menghantarkan kita pada kesuksesan dalam hidup ini.

⁶⁷ Mengembangkan potensi diri (<https://materitarbiyah.wordpress.com>, diakses 04 November 2016 jam 15.00 wib)

Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi konsep diri pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan dari hasil penelitian salah satunya adalah orang tua. hal ini dapat dilihat dari hasil analisis frekuensi item angket faktor orang tua yang terwakili pada indikator angket (diri keluarga). Dan diperoleh hasil sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah Orang	Presentase
1	Saya mendapat dorongan dan perintah dari orang tua untuk menjadi guru		
	a. Sangat Setuju	18	36%
	b. Setuju	15	30%
	c. Ragu-ragu	9	18%
	d. Tidak Setuju	8	16%
	e. Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	50	100%
2	Saya meminta pendapat orang tua dalam mengambil keputusan		
	a. Sangat Setuju	21	42%
	b. Setuju	20	40%
	c. Ragu-ragu	8	16%
	d. Tidak Setuju	1	2%
	e. Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	50	100%
3	Saya mendapat arahan dari orang tua saya mengenai pendidikan dan kemampuan saya.		
	a. Sangat Setuju	17	34%
	b. Setuju	23	46%
	c. Ragu-ragu	8	16%
	d. Tidak Setuju	2	4%
	e. Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	50	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang jawaban item (X.1), sebanyak 18 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 36%. Sebanyak 15 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 30%. 9

mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 18%. Dan sebanyak 8 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 16%.

Untuk jawaban item (X.2) dapat diketahui, sebanyak 21 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 42%. Sebanyak 20 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 40%. 8 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 16%. Dan sebanyak 1 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 2%.

Sedangkan untuk jawaban item (X.3) dapat diketahui, sebanyak 17 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 34%. Sebanyak 23 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 46%. 8 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 16%. Dan sebanyak 2 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 4%.

Dari hasil diskripsi diatas dapat dikatakan bahwa besarnya peran orang tua dalam mempengaruhi pembentukan konsep diri mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Yaitu dengan indikator pada item pertanyaan satu dan dua mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 36% dan 42%, sedangkan pada item pertanyaan ke tiga mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 46%. Dengan ini dapat dikatakan pengaruh orang tua sangat tinggi dalam pembentukan konsep diri.

Menurut marsh seorang ahli psikologi mengatakan, orang tua merupakan kontak sosial paling awal, informasi yang dikomunikasikan orang tua kepada anak akan lebih menancap daripada yang diterima anak sepanjang

hidupnya.⁶⁸ Dengan pendapat tersebut, bisa dikatakan mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 dalam pembentukan konsep diri tidak lepas dari pengaruh orang tua.

B. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2014

UIN Maulana Malik Ibrahim

Minat adalah ketertarikan individu terhadap apa yang dilakukan oleh orang lain, sehingga menimbulkan rasa tertarik dan ia pun senang melakukannya dengan didasari kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan, atau perhatian individu terhadap profesi guru.

Minat menjadi guru merupakan suatu faktor intern atau dalam diri pribadi yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku individu yang merasa tertarik dan ingin mewujudkan keinginannya menjadi guru. Minat menjadi guru tidak hanya juga berasal dari gambaran diri dan minat seseorang terhadap profesi guru, melainkan dapat dipengaruhi oleh seseorang yang dianggap penting bagi individu sehingga ia bercermin dan menirunya. Maka, ada indikasi, dan biasanya itu terjadi pada seorang anak yang bercermin dan meniru dari orang tuanya.

Seseorang yang memiliki minat terhadap profesi guru bisa digambarkan dengan pemilihan jurusan di bidang kependidikan atau keguruan. Pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan

⁶⁸ Arfin Nurma Halida, “Hubungan Konsep Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2013-2014”, *skripsi*, fakultas, Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012, hal. 21. 22

2014 misalnya yang memilih jurusan pendidikan IPS merupakan hasil gambaran minatnya terhadap profesi guru, yaitu menjadi guru IPS nantinya.

Untuk menjelaskan bagaimana minat menjadi guru pada mahasiswa P.IPS angkatan 2014 dapat dilihat dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi sampel penelitian, 9 mahasiswa dengan presentase 18% dengan memiliki kriteria “sangat tinggi”, 21 mahasiswa memiliki persentase 42% dengan kriteria yang “Tinggi” sedangkan sisanya 14 mahasiswa dengan persentase 28% dengan kriteria konsep diri yang “Rendah”. Dan 6 mahasiswa dengan presentase 12% dengan kriteria “sangat rendah”.

Dari hasil deskripsi data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa P.IPS angkatan 2014 memiliki minat menjadi guru yang tinggi dengan persentase 42% dengan jumlah 21 mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi Tingginya minat menjadi guru adalah perhatian mahasiswa terhadap profesi guru. Hal ini bisa dilihat dari tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

No	Keterangan	Jumlah Orang	Presentase
1	Saya ingin menjadi guru karena sekarang ini profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah		
	a. Sangat Setuju	3	6%
	b. Setuju	22	44%
	c. Ragu-ragu	13	26%
	d. Tidak Setuju	12	24%
	e. Sangat Tidak Setuju		
		50	100%
2	Saya ingin menjadi guru karena masih		

	banyak tenaga pendidik yang kurang profesional dalam bidangnya		
	a. Sangat Setuju	5	10%
	b. Setuju	33	66%
	c. Ragu-ragu	9	18%
	d. Tidak Setuju	3	6%
	e. Sangat Tidak Setuju		
		50	100%
3	Saya ingin menjadi guru karena masa depannya jelas		
	a. Sangat Setuju	11	22%
	b. Setuju	19	38%
	c. Ragu-ragu	16	32%
	d. Tidak Setuju	4	8%
	e. Sangat Tidak Setuju		
		50	100%
4	Saya ingin menjadi guru karena memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat		
	a. Sangat Setuju	8	16
	b. Setuju	27	54
	c. Ragu-ragu	10	20
	d. Tidak Setuju	5	10
	e. Sangat Tidak Setuju		
		50	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang jawaban item (Y.1), sebanyak 3 mahasiswa menjawab sanagat setuju dengan presentase 6%. Sebanyak 22 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 44%. 13 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 26%. Dan sebanyak 12 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 24%.

Untuk jawaban item (Y.2) dapat diketahui, sebanyak 5 mahasiswa menjawab sanagat setuju dengan presentase 10%. Sebanyak 33 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 66%. 9 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 18%. Dan sebanyak 3 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 6%.

Untuk jawaban item (Y.3) dapat diketahui, sebanyak 11 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 22%. Sebanyak 19 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 38%. 16 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 32%. Dan sebanyak 4 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 8%.

Sedangkan untuk jawaban item (Y.4) dapat diketahui, sebanyak 8 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 16%. Sebanyak 27 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 54%. 10 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 20%. Dan sebanyak 5 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 10%.

Dari 4 item pertanyaan unsur perhatian pada angket, mahasiswa paling banyak menjawab setuju. Hal tersebut mengindikasikan tingginya minat menjadi guru. Seseorang dikatakan perhatian yaitu ketika kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seorang yang berminat terhadap suatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap suatu objek tersebut, disini adalah perhatian pada profesi guru.

C. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Makna pengaruh dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh atau dampak yang signifikan atau tidak, dampak dari variabel X (konsep diri) terhadap variabel Y (minat menjadi guru). Yakni Pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dari hasil penelitian ini melalui Uji regresi linier sederhana yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh konsep diri (variabel X) terhadap minat menjadi guru (variabel Y) pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk menguji apakah secara pasial variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan. Dari model regresi sederhana diperoleh hasil $Y = 5,683 + 0,574 X_1$, angka konstanta tersebut menunjukkan angka 5,683 ini berarti jika variabel konsep diri memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel hasil minat menjadi guru 5,683. Sedangkan koefisien regresi dari X besarnya adalah 0,574 yang menyatakan ada pengaruh positif terhadap konsep diri. Dimana setiap adanya penambahan variabel X sebesar satu satuan maka akan menambah variabel Y sebesar 0,574. Dalam variabel X, ada pengaruh positif antara konsep diri dengan minat menjadi guru.

Sedangkan melalui Uji Koefisien Determinasi bahwa adjusted R Square adalah 0,413 atau 41,3%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hanya mempunyai pengaruh 41,3% sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan pemaparan hasil diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan konsep diri terhadap minat menjadi guru yaitu sebesar 41,3 %. Seperti dijelaskan diatas bahwa melalui konsep diri seseorang mampu mengetahui apa kemampuan yang dimilikinya, seperti potensi, bakat, minat dan cita-cita. Oleh karena itu konsep diri merupakan sesuatu hal yang penting

bagi perkembangan seorang individu baik dalam hal pribadi dirinya, pendidikan, karier, maupun dalam kehidupan lainnya. Dalam Islam konsep diri dapat diartikan dengan istilah pengenalan diri, dikalangan para sufi terdapat argumen bahwa:

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ.

Yang artinya “Barang siapa yang mengenal dirinya, maka dia akan mengenal Tuhan-Nya”.⁶⁹

Argument tersebut mempertegas agar setiap individu harus memiliki pengetahuan tentang dirinya sendiri dengan tujuan agar mengenal Tuhan-Nya. Pengenalan diri tersebut bisa diketahui dengan mengkonsepkan diri, dengan menginterpretasi apa yang ada dalam dirinya.. Untuk menggambarkan berapa banyak mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengetahui bakat dan minatnya, hal ini bisa dilihat dari analisis item pertanyaan angket dibawah ini:

No	Keterangan	Jumlah Orang	Presentase
1	Saya memahami betul kemampuan dan bakat yang saya miliki		
	a. Sangat Setuju	7	14%
	b. Setuju	22	44%
	c. Ragu-ragu	18	36%
	d. Tidak Setuju	3	6%
	e. Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	50	100%

⁶⁹ Konsep Diri Menurut Islam (<http://abu-maryamhaazimah.blogspot.co.id>, diakses 04 November 2016 jam 15.00 wib)

Dari analisis angket diatas, diperoleh jawaban sebagai berikut, sebanyak 7 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 14%. Sebanyak 22 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 44%. 18 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 36%. Dan sebanyak 3 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 6%. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sebanyak 22 mahasiswa menjawab setuju dengan pertanyaan/ Pernyataan tersebut, hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 telah memahami betul dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Karena penelitian ini dilakukan pada responden dalam lingkungan pendidikan, pastinya kemampuan dan bakat disini mengarah pada profesi guru.

Setelah mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 mampu mengetahui kemampuan dan bakatnya ke arah menjadi guru. Maka hal tersebut dapat menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru. Sehingga minat yang menjadi jalan mencapai cita-citanya dapat tercapai atau terealisasi. Hal ini bisa terjadi karena seseorang mampu mengimbangi dan merealisasikan antara minat dengan bakat dan kemampuannya. Untuk melihat gambaran mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 yang minat menjadi guru berdasarkan bakat dan kemampuannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Keterangan	Jumlah Orang	Presentase
1	Saya ingin menjadi guru karena saya memiliki kemampuan dan bakat untuk menjadi guru	8	16%
	a. Sangat Setuju	20	40%
	b. Setuju	19	38%

	c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	3	6%
	Jumlah	50	100%

Dari analisis item angket diatas, diperoleh jawaban sebagai berikut, sebanyak 8 mahasiswa menjawab sangat setuju dengan presentase 16%. Sebanyak 20 mahasiswa menjawab setuju dengan presentase 40%. 18 mahasiswa menjawab ragu-ragu dengan presentase 38%. Dan sebanyak 3 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 6%. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sebanyak 20 mahasiswa menjawab setuju dengan pertanyaan/ Pernyataan tersebut, hal ini mengambarkan bahwa mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 telah memilih minatnya berdasarkan bakat dan kemampuannya.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru, peran konsep diri disini adalah menginterpretasi kemana arah kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu. Dan selanjutnya menjadi landasan minat individu terhadap sesuatu, yaitu menjadi seorang guru. Dengan begitu hipotesis H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selain konsep diri minat menjadi guru juga dapat dipengaruhi oleh motivasi, seperti dijelaskan pada angket minat menjadi guru diatas yang

menjadi motivasi atau dorongan mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 untuk menjadi seorang guru ada beberapa alasannya. Yaitu sebagai berikut:

1. Saya ingin menjadi guru karena sekarang ini profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah.
2. Saya ingin menjadi guru karena masih banyak tenaga pendidik yang kurang profesional dalam bidangnya.
3. Saya ingin menjadi guru karena masa depannya jelas.
4. Saya ingin menjadi guru karena memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat.

Menurut Sumardi Suryabrata yang dikutip oleh Djaali, bahwa “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”⁷⁰. Kaitannya dengan minat ketika seorang memiliki motivasi yang kuat maka akan timbul rasa ketertarikan yang berujung seorang untuk melakukan hal yang membuatnya tertarik tersebut sehingga memotivasi untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Hamzah B. Uno, mengatakan bahwa fungsi motivasi bagi manusia.⁷¹ Adalah:

1. Sebagai motor penggerak bagi manusia.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.

⁷⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), hal. 101

⁷¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Cet. VI, hal. 64

3. Mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.
4. Menyeleksi perbuatan diri.

Dengan adanya motivasi, maka seseorang akan menggerakkan atau mengkonsepkan dirinya ke arah yang di inginkan sehingga setiap kegiatan dan perbuatannya akan mengarah kepada hal yang ditujunya. Karena adanya dorongan yang mampu mengarahkan dirinya yaitu motivasi, baik itu motivasi yang timbul dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya dan telah disertai dengan analisis data, maka penelitian yang berjudul Pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 yang menjadi sampel penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2 mahasiswa dengan presentase 4% dengan memiliki kriteria konsep diri yang “sangat tinggi”, 28 mahasiswa memiliki persentase 56% dengan kriteria konsep diri yang “Tinggi” sedangkan sisanya 15 mahasiswa dengan persentase 30% dengan kriteria konsep diri yang “Rendah”, Dan 5 mahasiswa dengan presentase 10% dengan kriteria konsep diri yang “sangat rendah”. Dengan data tersebut dapat diketahui bahwa konsep diri mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 tergolong tinggi.
2. Minat menjadi guru menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi sampel penelitian, 9 mahasiswa dengan presentase 18% dengan memiliki kriteria “sangat tinggi”, 21 mahasiswa memiliki persentase 42% dengan kriteria

3. yang “Tinggi” sedangkan sisanya 14 mahasiswa dengan persentase 28% dengan kriteria konsep diri yang “Rendah”. Dan 6 mahasiswa dengan persentase 12% dengan kriteria “sangat rendah”. Dari hasil deskripsi data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa P.IPS angkatan 2014 memiliki minat menjadi guru yang tinggi dengan persentase 42% dengan jumlah 21 mahasiswa.
4. Dari Uji Regresi Linier Sederhana diperoleh hasil $Y = 5,683 + 0,574 X_1$, angka konstanta tersebut menunjukkan angka 5,683 ini berarti jika variabel konsep diri memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel hasil minat menjadi guru 5,683. Sedangkan koefisien regresi dari X besarnya adalah 0,574 yang menyatakan ada pengaruh positif terhadap konsep diri. Dimana setiap adanya penambahan variabel X sebesar satu satuan maka akan menambah variabel Y sebesar 0,574. Dalam variabel X, ada pengaruh positif antara konsep diri dengan minat menjadi guru. Sedangkan Uji Koefisien Determinasi bahwa adjusted R Square adalah 0,413 atau 41,3%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hanya mempunyai pengaruh 41,3% sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti

memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Dengan persentase 41,3% faktor konsep diri yang mempengaruhi minat menjadi guru maka perlu ditingkatkan dengan cara memberikan pengarahan dan memberikan pemahaman tentang pentingnya konsep diri.
2. Agar seluruh faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan IPS menjadi guru, maka perlu adanya pengaruh positif yang lahir dari faktor-faktor tersebut dengan tujuan memberikan pikiran positif pula pada seorang individu mengenai profesi guru sehingga ia pun dapat mengkonsepkan dirinya sesuai dengan apa yang diminati.
3. FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah suatu lembaga pendidikan yang mampu menciptakan para calon guru yang akan mengajarkan kepada para penerus bangsa. Dengan pendidikan seseorang akan mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk terlaksananya suatu pendidikan maka perlu adanya pendidik atau guru yang mampu memberikan pengajaran yang lebih baik dan bekerja secara profesional. Maka hal tersebut perlu adanya pemula yang mengawali pembenahan diri yaitu dengan konsep diri agar setiap individu yang ingin menjadi guru mempunyai bekal pendidikan dan bekal moral yang baik yang disesuaikan dengan bakat dan potensi yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

10 Peringkat Indonesia di Dunia , (<http://10-peringkat-indonesia-di-dunia.htm>).

Agustina, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama

Algifari, 2000. *Analisis Regresi (teori,kasus, dan solusi)*. Yogyakarta: BPFE.

Ambarjaya, Ebni S. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengeajaran*, Yogyakarta: CAPS.

Arbi, Minat. <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>.

Azwar, Saifudin. 1999. *Metodologi penelitian*, pustaka pelajar offset. Yogyakarta.

B. Uno, Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bungin, M . Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*. 2006. Jakarta: Kencana.

Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarata: PT. Bumi Aksara.

Duwi, *Pengertian analisis regresi linier sederhana*, (<http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>).

Ghozali, Imam. 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak dan kewajiban guru menurut undang-undang. (<https://ilmu-pendidikan.net/profesi-kependidikan/guru/hak-dan-kewajiban-profesi-seorang-guru>).

Halida, Arifin Nurma. 2014. *Hubungan Konsep Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri I Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2013-2013*.

Haryanto. *Pengertian Belajar Menurut Ahli*. <http://belajarpsikologi.com>.

Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarata: PT Raja Grafindo Persada

Iskandar. 2009 *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial..* Ciputat: GP Press.

Konsep Diri Menurut Islam, <http://abu-maryamhaazimah.blogspot.co.id>.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'an Al-Karim*. Surabaya: UD HALIM Publishing dan Dsitributing

Lembaga Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press. 2006. Jakarta.

M Iqbal, Hasan. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara

Murni, Wahid. 2008 *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: IKIP Malang.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Nurdin, Syafrudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Prihanto, Nugroho .2013. *Pengaruh Konsep Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Di SMK PIRI 1 Yogyakarta*.

Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung PT: Rosdakarya.

Puspito, Ricky. *Macam - Macam Variabel Penelitian*, <http://rickypuspito.blogspot.co.id/2012/02/macam-macam-variabel-dalam-penelitian.html>.

Rahmat, Jalaluddin. 2012 *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

saodih, Nana. 2010. *metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.

Sarjono, Haryadi. 2011. *SPSS Vs Liserai: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat

Saudagar, Fachrudin, dkk. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Setyani Putri, Ery. 2012. *Pengeruh Lingkunagn Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Akutansi Angkatan 2008-2009 Universitas Negeri Jogjakarta*.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supardi. 2005. *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: UUI press.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Taylor, Shelley E, dkk. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Sekolah Penelitian LKP2M. *Metodologi Penelitian*. Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN.
- Triton. 2006. *SPSS 13. 0, Terapan, (Riset Statistik Parameterik)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Pendidikan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*. 2012. Malang.
- Widayanti, Woro. 2006. *Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akutansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akutansi*. Semarang.
- Zurizal, Z, Dan Wahdi Sayuti. 2012. *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidika*. Jakarata.

LAMPIRAN I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana Nomer 50 Telepon (0341) 552398
 Website : www.fitk.uin-malang.ac.id Faksmile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Agus Setiono
 NIM : 12130069
 Jurusan/ Fakultas : P. IPS/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Basith, M. Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru
 Pada Mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang

NO.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	09 Mei 2016	Konsultasi Proposal	1
2.	02 Juni 2016	Revisi Proposal	2
3.	07 Juni 2016	ACC Proposal	3
4.	29 Agustus 2016	Revisi BAB I & II	4
5.	22 Oktober 2016	ACC BAB I & II	5
6.	27 Oktober 2016	Revisi BAB III	6
7.	28 September 2016	ACC BAB III	7
8.	25 September 2016	Revisi BAB IV	8
9.	27 September 2016	ACC BAB IV	9
10.	12 November 2016	Revisi BAB V & IV	10
11.	14 November 2016	ACC BAB V & IV	11
12.	18 November 2016	Pengajuan Abstrak	12
13.	23 November 2016	ACC Keseluruhan	13

Malang, 23 November 2016
 Mengetahui, Ketua Jurusan

Dr. H. Abdul Basith, M. Si
 NIP. 197610022003121003

LAMPIRAN II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1277/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

25 April 2016

Kepada
Yth. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Agus Setiono
NIM : 12130069
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN III**Angket Penelitian**

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH KO NSEP DIRI TERHADAP MINAT
MENJADI GURU PADAMAHASISWA JURUSAN P.IPS UIN MAULANA MALIK
IBARHIM MALANG**

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya dan tidak menyangkut kepada penilaian atau perkuliahan anda
5. Lembar angket harap dikembalikan kepada peneliti

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

No. Telp :

Jurusan/Konsentrasi :

Pekerjaan Ayah :

Pekerjaan Ibu :

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya adalah orang yang disiplin					
2	Saya adalah orang yang percaya diri					
3	Saya adalah orang yang memiliki semangat tinggi					
4	Saya adalah orang yang mementingkan makna pendidikan					
5	Saya memahami betul kemampuan dan bakat yang saya miliki					
6	Saya adalah orang yang mempunyai rencana untuk masa depan berdasarkan kemampuan dan bakat yang saya					

	miliki (termasuk cita-cita)					
7	Saya sadar dengan apa yang saya lakukan setiap harinya					
8	Saya sudah memiliki gambaran jurusan yang saya ambil saat lulus SMA/MA					
9	Saya mengambil pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan bakat saya					
10	Saya melakukan evaluasi diri setiap kegiatan yang saya lakukan					
11	Saya senantiasa melakukan perubahan yang lebih baik untuk diri saya					
12	Saya terbuka untuk menerima kritik dan saran tentang diri saya dari orang lain					
13	Saya mempunyai keadaan fisik (wajah, postur tubuh, anggota tubuh, dll) yang normal					
14	Saya memiliki keadaan fisik yang membuat saya lebih percaya diri					
15	Saya adalah orang yang sopan dan santun					
16	Saya mampu beretika dengan baik					
17	Saya adalah orang yang ingin mengembangkan kemampuan dan bakat yang saya miliki					
18	Saya yakin skema yang saya rancang akan tercapai semua					
19	Saya merasa puas jika target yang saya inginkan tercapai					
20	Saya mendapat arahan dari orang tua saya mengenai pendidikan dan kemampuan saya					
21	Saya meminta pendapat orangtua dalam mengambil keputusan					
22	Saya dapat dorongan dan perintah dari orang tua untuk menjadi guru					
23	Saya adalah orang yang mudah berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan					
24	Saya adalah orang yang suka bergaul sehingga mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
25	Saya tinggal di lingkungan yang mendukung dan					

	memungkinkan saya menjadi guru					
26	Saya banyak membaca buku dan artikel kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi keguruan					
27	Saya berusaha mengikuti berita terbaru tentang perkembangan dunia pendidikan					
28	Saya memperoleh informasi tentang guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru					
29	Saya berminat menjadi guru karena mempunyai tanggungjawab moral yang ringan					
30	Saya ingin menjadi guru karena sekarang ini profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah					
31	Saya ingin menjadi guru karena masih banyak tenaga pendidik yang kurang profesional dalam bidangnya					
32	Saya ingin menjadi guru karena masa depannya jelas					
33	Saya ingin menjadi guru karena memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat					
34	Saya sangat antusias saat mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan di kelas					
35	Saya ingin menerapkan metode-metode belajar yang telah diajarkan selama perkuliahan					
36	Saya senang bertanya dalam perkuliahan kependidikan					
37	Saya bangga menjadi seorang calon guru					
38	Saya mempunyai orang tua seorang guru					
39	Saya ingin menjadi guru karena saya memiliki kemampuan dan bakat untuk menjadi guru					
40	Saya memilih jurusan kependidikan karena mengikuti teman-teman saya					
41	Saya mempunyai tujuan setelah lulus sebagai seorang guru					
42	Saya memiliki cita-cita sebagai seorang guru					

LAMPIRAN IV



DATA MAHASISWA BARU ANGKATAN 2014
JURUSAN PENDIDIKAN IPS FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	No. Telp/HP	Alamat	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu
1	14130001	ACHMAD AGUS FAISOL	PROBOLINGGO	1995-07-22	Laki-laki	089675462917	Probolinggo	PNS GURU/DOSEN	PNS NON GURU
2	14130002	NUR FITRIANA ARIFIN	KEDIRI	1996-10-24	Perempuan	085790397326	Dsn Tamban, Ds Kedawung, Kec Mojo	PNS NON GURU	LAINNYA
3	14130003	NOVA AULIYATUL AFIFAH	MALANG	1995-09-02	Perempuan	085707522021	ds sidodadi kec ngantang	LAINNYA	LAINNYA
4	14130004	MUCHAMAD CHOIRUL ANWAR	JOMBANG	1995-11-09	Laki-laki	085731749887	Wonokerto RT/RW 02/05 Peterongan Jombang	BURUH	LAINNYA
5	14130005	HERDIEN RAKA MOCHAMAD ISYA	CIANJUR	1995-07-01	Laki-laki	085722221066	kp. Bayabud RT/W 03/01 Kec. Ciluku	PNS GURU/DOSEN	PNS GURU/DOSEN
6	14130006	AGHISNA HIDAYATI	KEDIRI	1996-03-24	Perempuan	081335095223	Jalan Mayjend Soengkono 06 Kediri	KARYAWAN SWASTA	KARYAWAN SWASTA
7	14130007	YUNI MARATUS SHOLICHA	SIDOARJO	1996-05-14	Perempuan	085730507362	GEMPOL SARI RT. 12 RW. 03 - TANGGULANGIN	LAINNYA	PEDAGANG
8	14130008	FAJAR EKO PRISTIANTO	MADIUN	1996-06-11	Laki-laki	085607217909	SINGKALAN RT 09/04-BALONGBENDO	KARYAWAN SWASTA	KARYAWAN SWASTA
9	14130009	EKA PUJI RAHAYU	PASURUAN	1996-06-02	Perempuan	085785155135	Gondang Legi, Beji	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
10	14130010	KHUSNUL KHOTIMAH	PROBOLINGGO	1995-10-01	Perempuan	085749888745	tanjungsari krejengan	PETANI	LAINNYA
11	14130011	PUPUT HERSA AMILUS SENJI	MOJOKERTO	1996-08-17	Perempuan	085706805388	Dsn.Wates, Ds.Watesnegoro RT 01/RW.08, Ngoro	PEDAGANG	LAINNYA
12	14130012	ALFIYAN NUR FUAD	PONOROGO	1995-10-09	Laki-laki	087758256073	rt/rw 01/03 ds.karanglo kidul kec jambon kab. ponorogo	PETANI	LAINNYA
13	14130013	ANNISA RAHAYU KIZKIYADI	PEKANBARU	1997-06-27	Perempuan	082381607330	Jl. Cipta Karya, Perum. Karya Gading Permai, No.1A, RT.06, RW.013, Kel. Tuah Karya, Kec. Tampan, Pek	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
14	14130014	RIZKY AMALIA IGASUKMA	MALANG	1996-06-12	Perempuan	089608377765	Jalan Sariwongso 26 Rt03 Rw06 Mulvorojo Sukun	TNI/POLRI	PNS NON GURU
15	14130015	AAN RADEN BAGUS	BANDAR LAMPUNG	1996-05-14	Laki-laki	081367680245	jln imam bonjol gg marwan no 25 tanjung karang barat bandar lampung	LAINNYA	LAINNYA
16	14130016	RIZQI NURLITA	PONOROGO	1996-08-03	Perempuan	085785800203	Ds.Nambak Kec.Bungkal Ponorogo	PNS NON GURU	PNS GURU/DOSEN

17	14130017	MUHAMMAD MIFTAHUL ULUM	PETAPAHAN JAYA RIAU	1995-04-06	Laki-laki	085708400438	Petapaha Jaya Tapung Kampar	LAINNYA	LAINNYA
18	14130018	BERIL FIRMANSYAH ROMADHON	TUBAN	1997-01-11	Laki-laki	085731609460	Desa Sukolilo Gang 2 No 174 Kecamatan Tuban	PEDAGANG	LAINNYA
19	14130019	ANANDA AYU MENTARI	KOTA BATU	1996-07-23	Perempuan	085259650080	Jalan Yakoeb Puntan RT 3 RW 1	LAINNYA	LAINNYA
20	14130020	NUR FIKRI FIRMANSYAH	KEDIRI	1996-04-15	Laki-laki	082230862503	DESA BRENJUK KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI	PENGUSAHA/WIRA USAHA	LAINNYA
21	14130021	AMALIA FAHRIA KHILDA	GRESIK	1996-08-06	Perempuan	085749435135	sembayat tengah	PNS GURU/DOSEN	PNS GURU/DOSEN
22	14130022	AHMAD NUR ARIFIN	MADIUN	1996-01-02	Laki-laki	085784353933	Jl Puspowarno 95 rt 03/rw 03 Mangkujayan Ponorogo	PETANI	LAINNYA
23	14130023	TRI AYU SITI MAKHMUDAH	MOJOKERTO	1996-09-26	Perempuan	085649634266	DSN. BEDAGAS	LAINNYA	LAINNYA
24	14130024	YUNITA VIVI LUTHFIANI	TUBAN	1996-06-16	Perempuan	081216808453	DS.WUKIRHARJO RT 06 RW 06 KEC.PARENGAN KAB. TUBAN	PNS NON GURU	LAINNYA
25	14130025	NIKMATUL MUDAWAMA	PASURUAN	1996-06-06	Perempuan	085233086526	Pasrepan Karangpanas RT 2/1	PEDAGANG	PEDAGANG
26	14130026	ADE TRYANDA	PALARAN	1996-06-27	Laki-laki	08563647915	Jalan Irigasi Kel Rawamakmur Kec Palaran Kota Samarinda	PETANI	LAINNYA
27	14130027	BEVI NUR PITASARI	NGANJUK	1996-10-26	Perempuan	082233635865	Jl. Wilis Desa Batembat Kecamatan Nganjuk RT/RW 02/01	PENGUSAHA/WIRA USAHA	LAINNYA
28	14130028	ROCHMATUL MEIRIDA CAHYANI	MADIUN	1996-05-08	Perempuan	085708931573, 081330	Perum Griya Kencana Blok 1 No.1 Mojosarirejo Driyorejo	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
29	14130029	ANGGUN SUGIARTI	KEBUMEN	1995-05-11	Perempuan	087715021828	Tambakrejo RT02/02 Buluskesantren	PETANI	PNS GURU/DOSEN
30	14130030	FUJI AYU HIDAYATUL M	LAMONGAN	1996-10-24	Perempuan	085655236722	sapan dateng laren	PETANI	LAINNYA
31	14130031	MUHIMATUS SHOLIAH	BANYUWANGI	1996-02-14	Perempuan	087806531542	JL. Raung No.45 Kopen RT/RW 07/05 Genteng Kulon, Kec.Genteng, Kab.Banyuwangi	LAINNYA	LAINNYA
32	14130032	ZUHROTUL HANI'AH	BANYUWANGI	1996-01-07	Perempuan	087857358956	sragi pertapan RT 04/RW 04 Kec.songgon Kab.banyuwangi	PETANI	LAINNYA
33	14130033	LUTVIATUL QUMAIROH	BANYUWANGI	1996-06-05	Perempuan	082330447157	RT/RW 03/04 TUGUREJO TEGALREJO, TEGALSARI, BANYUWANGI	PETANI	PETANI
34	14130034	SARAH DEWI NUR FARICHA	MALANG	1996-05-20	Perempuan	089669429705	Jl.Arif Margono IV/1587	KARYAWAN SWASTA	GURU/DOSEN NON PNS
35	14130035	AGUNG DWI SAPUTRA	LAMONGAN	1996-05-09	Laki-laki	085655344624	keputran-dinoyo-deket	PEDAGANG	LAINNYA

36	14130036	KHISBIYATUL KHULWIA	PASURUAN	1996-05-06	Perempuan	081931502187	jl.jambu kebon waris pandaan	PNS NON GURU	PEDAGANG
37	14130037	KHOIRUL KHUSNADAH	BLITAR	1996-05-01	Perempuan	085735776557	BESUKI	PEDAGANG	PEDAGANG
38	14130038	GUFRAN	BIMA	1996-09-15	Laki-laki	085237133209	Jln.Sultan Muhammad Salahuddin Panda Kec. Palibelo Kab.Bima	PETANI	LAINNYA
39	14130039	ALFIAN KHUSWAIDINSYAH A	LAMONGAN	1996-05-03	Laki-laki	085732360362	Ds. Bakalanpule Dsn. Bakalan Kec. Tikung	PNS GURU/DOSEN	KARYAWAN SWASTA
40	14130040	EKA SAFITRI AYU HARIYATI	GRESIK	1996-03-11	Perempuan	085707417415	Sambogunung	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
41	14130041	SITI AMINATUS ZAHRO	PROBOLINGGO	1996-12-27	Perempuan	085234504352	Pesawahan Tiris RT 20 RW 005	PETANI	PETANI
42	14130042	RISQI HASANAH	PROBOLINGGO	1996-07-13	Perempuan	085288003293	Segaran RT 02 RW 004	PETANI	LAINNYA
43	14130043	ALBADROTUS TSANIYAH	MOJOKERTO	1996-10-20	Perempuan	085745022112	dsn.gogor ds.madureso kec.dawarblandong kab.mojokerto	PENGUSAHA/WIRUSAHA	GURU/DOSEN NON PNS
44	14130044	MARATUL ULUMIYAH	KEDIRI	1996-08-07	Perempuan	085707674867	Dsn.Babadan Ds.Ngebrak Kec.Gampengrejo	BURUH	LAINNYA
45	14130045	SYERA KARTIKA SETIYANI	BANYUMAS	1996-01-07	Perempuan	087806679697	wadung Dolah RT 03 RW 02	TNI/POLRI	LAINNYA
46	14130046	IRMA FIRLIA QORIDA	MALANG	1996-04-17	Perempuan	083848833393	ds.biru gunung rejo rt.01 rw.01 singosari	PNS NON GURU	PNS NON GURU
47	14130047	RESA ANDRIAN PRADANA	KEDIRI	1996-06-20	Laki-laki	085790514627	dusun matakan desa badas	PETANI	LAINNYA
48	14130048	MUHAMMAD NIZAR NUR GHARIZAH	MALANG	1996-05-26	Laki-laki	089687833526	Jl. Kertarejasa 89B Rt. 03 Rw. 04 Candirenggo Singosari	PNS NON GURU	LAINNYA
49	14130049	ZUHROTUL ANWARIYAH	BANYUWANGI	1995-03-17	Perempuan	085815924923	Sukorejo-Bangorejo-Banyuwangi	PETANI	LAINNYA
50	14130050	AGENG PRATAMA PUTRA	SURABAYA	1996-02-25	Laki-laki	083857820530	jl.banyuurip lor	PENGUSAHA/WIRUSAHA	LAINNYA
51	14130051	NOFIRATULLAH	NGALI, 16 JUNI 1995	1995-06-16	Perempuan	082359483487	RT. 07 RW. 03 DESA NGALI	PETANI	LAINNYA
52	14130052	AINA AINUL YAQIN	KEDIRI	1996-02-16	Perempuan	085790660490	Dusun Baran Rt02 Rw12 Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri	BURUH	LAINNYA
53	14130053	TUSNIYAH	BANYUWANGI	1995-08-17	Perempuan	087802135162	rejosari	BURUH	LAINNYA
54	14130054	AHMAD FERRI MAHMUDI	MALANG	1996-06-28	Laki-laki	085748094276	Dsn. Bletok RT 07 RW02 Pandanajeng Kec. Tumpang Kab. Malang	PETANI	LAINNYA

55	14130055	DESTARI YULMA L	BLITAR	1996-07-05	Perempuan	085645356842	JALAN PANDAN LARAS 13 TANIUNSAI	KARYAWAN SWASTA	PNS NON GURU
56	14130056	M TOHA MU'ID	NGANJUK	1994-11-29	Laki-laki	085708456560	Ds. Ngudikan, Kec.Wilangan	PETANI	PEDAGANG
57	14130057	RIDWAN SEPTIAWAN	MALANG	1996-09-14	Laki-laki	085604368806	JL IKAN KAKAP NO.8	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
58	14130058	MOH HABIBUL MUBIN	BOJONEGORO	1996-07-17	Laki-laki	085707471796	DSN PRIGI RT01 RW02	PETANI	PENGUSAHA/W USAHA
59	14130059	FINA LULIANATUN N	MALANG	1995-12-13	Perempuan	081233223748	DUSUN KRAJAN RT.06 RW.02 WONOKERTO BANTUR MALANG	LAINNYA	PEDAGANG
60	14130060	HALIMATUS SA'DIYAH	TUBAN	1996-02-05	Perempuan	082257209196	TUBAN	PETANI	PETANI
61	14130061	NOVITA MAULUDIYAH	PASURUAN	1995-07-29	Perempuan	087856433591	jalan nener kaliyari bangil	PEDAGANG	LAINNYA
62	14130062	LAILATUL ROMADHINA	KEDIRI	1994-02-11	Perempuan	085708071741	Ds.Srikaton Kec.Papar	LAINNYA	PENGUSAHA/W USAHA
63	14130063	ONY EKA RAHAYU	MALANG	1995-10-21	Perempuan	085258730937	JL.SELOREJO RT.05 RW 01 POJOK DAMPIT	PNS GURU/DOSEN	LAINNYA
64	14130064	LINDA ANGGITA	SURABAYA	1996-12-03	Perempuan	087754489574	Dusun Bahrowo RT 25 RW 08, Beji	TNI/POLRI	LAINNYA
65	14130065	DIANA FACHRURAZI	SAMPANG	1996-05-17	Perempuan	082231870596	Jalan sungai molek Rt 28 Rw 07	TNI/POLRI	PNS NON GURU
66	14130066	JUSTICA NUR FITRIA NASRI	BANYUWANGI	1996-08-15	Perempuan	082141783792	Resomulyo RT 01 RW 02 Desa genteng wetan kecamatan genteng	PENGUSAHA/WIRA USAHA	LAINNYA
67	14130067	DEWI AYU IMALIYAH	LAMONGAN	1996-06-15	Perempuan	085606041189	Paciran	PENGUSAHA/WIRA USAHA	PNS GURU/DOSEN
68	14130068	MOHAMMAD ICHWANNUDDIN	JOMBANG	1995-10-06	Laki-laki	085733719123	BANJARANYAR SUMBERAGUNG PETERONGAN JOMBANG	PETANI	PNS GURU/DOSEN
69	14130069	SEPTA INDAYANTI	MALANG	1995-09-17	Perempuan	085749566641	Jl.Pattimura Gg VI no 24 rt 03 rw 07 temas-batu	BURUH	LAINNYA
70	14130070	SISKA WAHYUNI	LAMONGAN	1997-04-24	Perempuan	08563324733	ds.dei mole nabang kec.sarirejo LMG	PEDAGANG	PETANI
71	14130071	RIA MAULIDATUS S	PROBOLINGGO	1996-07-25	Perempuan	082233668422	Klenang Lor, Banyuwangi, Probolinggo	PNS GURU/DOSEN	GURU/DOSEN NON PNS
72	14130072	YUSTIN HAYATUN NISWAH	MALANG	1996-10-30	Perempuan	085730332683	JL SIDOWARAS RT 03 RW 01 TUMPUKRENTENG TAKEN MALANG	GURU/DOSEN NON PNS	PEDAGANG
73	14130073	MARDLIYAH	PASURUAN	1995-04-19	Perempuan	085608288872	NAMPES NOGOSARI RT 12 RW 06	PENGUSAHA/WIRA USAHA	PEDAGANG

74	14130074	AGUS SALIM HATAPAYO	TEHORU	1998-08-17	Laki-laki	085756975937	tehoru, lrg todam, RT 005	PNS GURU/DOSEN	LAINNYA
75	14130075	ATIK NASHIHATIN	LAMONGAN	1995-07-21	Perempuan	085706368754	Tepanas Kranji Paciran	BURUH	LAINNYA
76	14130076	ELLYDIA NUR CAHYA	MALANG	1997-03-01	Perempuan	089655902085	JL. RAYA RANDUGADING NO.186 RT.10 RW.03	PNS NON GURU	LAINNYA
77	14130077	FITRI NUR JANNAH	LAMONGAN	1995-12-13	Perempuan	085748105640	Tegal sari Rt.07 Rw. 07 Brondong Lamongan	PENGUSAHA/WIRA USAHA	PNS GURU/DOSEN
78	14130078	AYUNI AMBARWATI	MOJOKERTO	1995-06-23	Perempuan	085732964220	Dsn. Jurangsari Ds. Belahan Tengah Kec. Mojokerto	PEDAGANG	LAINNYA
79	14130079	ILUS TRIAN DAYANO	MOJOKERTO	1996-08-22	Laki-laki	081939813072	desa Jabon, kecamatan Mojoanyar	PNS NON GURU	LAINNYA
80	14130080	YUDIS PRADANA	MOJOKERTO	1995-10-11	Laki-laki	085648430213	Dsn. kepuh sawo, Ds. Mojorejo	PNS NON GURU	LAINNYA
81	14130081	TRIA APRILIA	JOMBANG	1996-04-01	Perempuan	085731922535	Dsn. Ketanon, Rt/Rw 003/001, Ds. Diwek, Kec. Diwek, Kab. Jombang	LAINNYA	PEDAGANG
82	14130082	RISKA SEPTIANI	BELITANG	1995-09-19	Perempuan	085788455945	TRIMO REJO	LAINNYA	LAINNYA
83	14130083	QORIK NASIKHATUN N	MAGELANG	1996-11-23	Perempuan	085643359907	JETIS 19/10 NGADIREJO SALAMAN MAGELANG	PNS GURU/DOSEN	LAINNYA
84	14130084	TRISNA ULFATUZZAHARA	TULUNGAGUNG	1996-06-28	Perempuan	085733227581	Dsn. Jatisari RT 05/RW 02 Ds. Buntaran Kec. Rejotangan	BURUH	GURU/DOSEN NON PNS
85	14130085	ABDUL AZIZ ASHARI	PURWOREJO	1996-11-27	Laki-laki	085601477723	PERUM PERMATA TANGERANG BLOK CB22 NO 10, RT07, RW21, GELAM JAYA, PASAR KEMIS, TANGERANG	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
86	14130086	MUSYAYYIDATUL MILLAH	GRESIK	1996-04-26	Perempuan	085748521939	srowo-sidayu	LAINNYA	LAINNYA
87	14130087	EFFA LAILA GHURFIANA	TUBAN	1995-10-18	Perempuan	085708851231	Ds. Punggul Rejo	PETANI	LAINNYA
88	14130088	LAILANAHDIYA	KEDIRI	1995-08-26	Perempuan	085649471517	Jl. Saroja No 109 Rt/Rw 022/005 Tulungrejo Pare	LAINNYA	LAINNYA
89	14130089	FITRIA DWI RIMBASARI	JOMBANG	1996-03-05	Perempuan	085749177686	Dsn. Brangkal Rt/Rw 005/002 Ds. Jiporapah Kec. Plandaan	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
90	14130090	SYAHRUN NAZULAL Q	MALANG	1995-02-17	Laki-laki	085604377780	Jl. Raya Baba'an Rt.04 rw 09 keasem. kec. ngajum	PETANI	PETANI
91	14130091	NURUL ULUWIYAH	MALANG	1996-03-28	Perempuan	085736001031	Jl. sidorejo singosari	PEDAGANG	LAINNYA
92	14130092	LULUK ISMAWATI	LAMONGAN	1996-03-11	Perempuan	085706866686	Lemahbang Sarirejo Lamongan	PETANI	PETANI

113	14130113	ERFA ILA FUJI ASTUTI	BURAKAI	1996-08-29	Perempuan	081350227159	Burakai	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
114	14130114	ALFYANA IMA NURVITA	KEDIRI	1995-05-06	Perempuan	082332808475	rembangkepuh 02/01 ngadilewih kediri	PEDAGANG	PEDAGANG
115	14130115	RIDA AYU MASRIFAH	MALANG	1996-03-27	Perempuan	087859785322	jl.ki ageng gribig gg 5 rt 06 rw 03 madyopuro kedungkandang malang	BURUH	LAINNYA
116	14130116	SYAMDA ARUM PHILOSOFI	MADIUN	1996-06-09	Perempuan	081946282501	Ds. Kedondong RT 30/RW 10 Kebonsari	LAINNYA	PNS GURU/DOSEN
117	14130117	TATIN NA'IN NADIROH	BLITAR	1996-11-30	Perempuan	085646395074	Dsn.Krajan RT.002 RW.004 Ds.Panggung Duwet Kademangan Blitar	PETANI	PETANI
118	14130118	MUYESAROH	KARANGSUKO PAGELARAN MALANG	1992-07-12	Perempuan	081555390644	karangsuko pagelaran malang	LAINNYA	LAINNYA
119	14130119	AJENG KRISNA MURTI	BLITAR	1995-02-26	Perempuan	087756400820	Dusun Bambang Desa Siraman RT 04 RW 02 Kesamben Blitar	BURUH	BURUH
120	14130120	IMAM NAWAWI	MALANG	1995-10-13	Laki-laki	081945974322	putat lor gondang legi	PETANI	LAINNYA
121	14130121	MUKHAMAD ARFIANTO	PASURUAN	1995-09-27	Laki-laki	085791669780	link.jogonalan rt01 rw01 kel.jogosari pandaan	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
122	14130122	MUHAMMAD HADI AWAD	BARENG	1994-06-24	Laki-laki	082237508617	Bareng Buyasuri	PETANI	LAINNYA
123	14130123	ABD. BASSITH TAMAMI	LAMONGAN	1996-07-06	Laki-laki	085853355155	gempoltukmloko	GURU/DOSEN NON PNS	PETANI
124	14130124	ALFU ALFIN NAJA	JOMBANG	1996-09-13	Perempuan	085745438066	Dsn. TEGALSARI. Ds. WRINGINPITU Kec. MOJOWARNO Kab. JOMBANG	PENGUSAHA/WIR USAHA	PENGUSAHA/WIR USAHA
125	14130125	ISA ANSYARI SALLO	KALABAH	1997-03-13	Laki-laki	085325390981	Kadelang, 001/003 Kel. Kalabahi Timur Kec. Teluk Mutiara	PNS NON GURU	LAINNYA
126	14130126	ZULFA MAZIDAH	MUSI BANYUASIN	1996-07-11	Perempuan	081271304575	Bukit sejahtera	PETANI	PEDAGANG
127	14130127	AHMAD FALIHUL UMAM	TUBAN	1993-10-30	Laki-laki	085606827717	klutuk,Tambakboyoy	GURU/DOSEN NON PNS	GURU/DOSEN NON PNS
128	14130128	LAILATUL MAGHFIROH	MOJOKERTO	1996-03-01	Perempuan	085731757837	DSN.LEMIRING DS.LEMINGGIR KEC.MOJOSARI KAB.MOJOKERTO	PNS GURU/DOSEN	GURU/DOSEN NON PNS
129	14130129	MOH. ROMLI	PAMEKASAN	1996-01-13	Laki-laki	085776915745	JL. AGUNG SUPRAPTO II-A/228-A	LAINNYA	PEDAGANG
130	14130130	HERI PAMUJI	TRENGGALEK	1995-01-24	Laki-laki	085336148241	PANGGUL	LAINNYA	LAINNYA

131	14130131	KURNIA SANDI	TRENGGALEK	1995-08-10	Laki-laki	085204861961	RT/RW 35/05 Dsn.mendung,Ds.Banjar ,Kec.Panggal Kab.Trenggalek	LAINNYA	LAINNYA
132	14130132	FADHILAH	MALANG	1994-12-05	Laki-laki	089660166206	Jl. Imam Bonjol RT 14 RW 03 Sukonolo Bululawang	PETANI	LAINNYA
133	14130133	IHWAN FAUQI EVENDI	LAMONGAN	1996-06-04	Laki-laki	08563249354	jl. pondok rt 04/05 paciran	NELAYAN	LAINNYA
134	14130134	ADIB KHAIRIL MUSTAFA	SUMENEP	1996-05-23	Laki-laki	082332145321	Bluto Sumenep	GURU/DOSEN NON PNS	GURU/DOSEN NON PNS
135	14130135	QUROTUL AINI	PASURUAN	1996-07-15	Perempuan	085649296865	rejoso-pasuruan	PEDAGANG	LAINNYA
136	14130136	MAZIDATUL KARIMAH	GRESIK	1996-01-03	Perempuan	085706212997	gumeng, bungah, gresik	KARYAWAN SWASTA	KARYAWAN SWASTA
137	14130137	RATIH NILAMROSHANTY	MALANG	1994-03-02	Perempuan	089680575174	Jl. Raya Candi VI No.68 Karang Besuki, Sukun Malang	KARYAWAN SWASTA	LAINNYA
138	14130138	MUHAMMAD NUR FITRIANSYAH	KAB. PASIR KALIMANTAN TIMUR	1997-02-10	Laki-laki	085214873012	Jl. Ikan Paus	PNS GURU/DOSEN	LAINNYA
139	14130139	REY ANGGYANNA	MALANG	1994-11-25	Perempuan	087859052425	Jl. Janti Selatan VII/49 RT 02 RW 06 Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang	LAINNYA	LAINNYA



LAMPIRAN V

Hasil Uji coba Angket Pertama

NO	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22
1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	1	3	5	3	3	3	3	5	1	3	3	1	1	5	5	4	5	5	5	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
9	3	4	5	5	3	3	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
11	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4
14	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3
15	3	3	4	5	3	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	2
16	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
19	5	3	4	5	3	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5
20	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3
21	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3
22	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4
23	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4
24	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4
25	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5
26	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3

27	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
28	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4
29	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5

x23	x24	X25	X26	y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Total Skor
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	173
5	5	5	3	1	1	1	5	4	1	3	2	4	4	1	1	1	1	1	5	1	130
3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	161
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	169
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	195
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	164
4	4	5	4	5	4	4	4	2	1	2	3	2	4	4	5	1	4	1	1	1	162
5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	2	3	3	3	4	5	3	2	2	3	176
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	163
5	5	3	3	4	4	4	5	3	2	3	2	3	3	4	4	1	3	3	4	4	164
4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	182
5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	2	4	2	4	4	5	3	2	2	3	172
4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	175
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	166
5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	189
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	2	2	4	216
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	179
5	4	4	4	2	3	3	5	2	3	3	4	3	4	3	2	1	2	4	2	1	172
4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	160
4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	182
4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	193

4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	186
4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	5	4	4	175
4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	192
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	182
2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	177
4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	181
4	4	3	3	3	4	4	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	185
5	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	184



LAMPIRAN VI

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikansi 5%	Validasi
1	X1	0,553	0,002	Valid
2	X2	0,545	0,002	Valid
3	X3	0,373	0,042	Valid
4	X4	0,013	0,945	Tidak Valid
5	X5	0,519	0,003	Valid
6	X6	0,474	0,008	Valid
7	X7	0,361	0,050	Valid
8	X8	0,421	0,021	Valid
9	X9	0,220	0,242	Tidak Valid
10	X10	0,605	0,000	Valid
11	X11	0,238	0,205	Tidak Valid
12	X12	0,333	0,072	Tidak Valid
13	X13	0,381	0,001	Valid
14	X14	0,581	0,001	Valid
15	X15	0,285	0,126	Tidak Valid
16	X16	0,195	0,302	Tidak Valid
17	X17	0,342	0,065	Tidak Valid
18	X18	0,175	0,356	Tidak Valid
19	X19	0,237	0,207	Tidak Valid
20	X20	0,161	0,395	Tidak Valid
21	X21	0,308	0,098	Tidak Valid
22	X22	0,395	0,031	Valid
23	X23	0,197	0,298	Tidak Valid
24	X24	0,242	0,198	Tidak Valid
25	X25	0,186	0,324	Tidak Valid
26	X26	0,530	0,003	Valid
27	Y27	0,506	0,004	Valid
28	Y28	0,547	0,002	Valid
29	Y29	0,704	0,000	Valid
30	Y30	0,225	0,232	Tidak Valid
31	Y31	0,370	0,044	Valid
32	Y32	0,683	0,000	Valid
33	Y33	0,500	0,005	Valid
34	Y34	0,571	0,001	Valid
35	Y35	0,354	0,055	Tidak Valid
36	Y36	0,307	0,099	Tidak Valid
37	Y37	0,451	0,012	Valid

38	Y38	0,539	0,002	Valid
39	Y39	0,576	0,001	Valid
40	Y40	0,735	0,001	Valid
41	Y41	0,204	0,280	Tidak Valid
42	Y42	0,073	0,701	Tidak Valid
43	Y43	0,573	0,001	Valid
Reliabilitas		0,547		Tidak Realibel



LAMPIRAN VII

Hasil Uji Coba Angket Kedua

NO	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22
1	4	3	3	5	5	5	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	3
2	4	3	4	4	5	5	3	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5
5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4
6	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	5	2	3	3	3	4	4	3	3	3
7	3	3	4	5	3	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3
9	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	3	4	5	2	3	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	2	5	5
11	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
12	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5
13	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	2	2
14	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	2	3	2
15	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4
17	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5
18	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	5	3	4	3
20	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5
21	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	2
22	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2
23	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	2	3	2
24	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2
25	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
26	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5

27	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
28	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3
29	4	3	5	4	3	2	3	2	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4
30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5
x23	x24	x25	x26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	42	43	total_item	
4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	174	
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	162	
5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	189	
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	167	
3	3	5	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	148	
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	2	5	2	147	
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	169	
3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	2	3	5	170	
3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	179	
3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	5	4	162	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	174	
4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	187	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	160	
2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	129	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	2	5	5	180	
3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	167	
5	5	5	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	186	
4	4	5	5	2	3	4	2	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	167	
3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	157	
3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	166	
3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	153	
4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	150	
3	3	3	4	3	3	3	2	2	5	2	2	4	5	5	5	2	5	2	4	4	152	
5	5	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	153	
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	197	

5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	182
5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	180
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	4	173
4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	148
4	4	4	5	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	1	3	1	5	155



LAMPIRAN VIII

Uji Validitas dan Realibilitas

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikansi 5%	Validasi
1	X1	0,477	0,008	Valid
2	X2	0,429	0,018	Valid
3	X3	0,166	0,382	Tidak Valid
4	X4	0,350	0,058	Tidak Valid
5	X5	0,478	0,008	Valid
6	X6	0,555	0,001	Valid
7	X7	0,212	0,260	Tidak Valid
8	X8	0,310	0,096	Tidak Valid
9	X9	0,208	0,270	Tidak Valid
10	X10	0,484	0,007	Valid
11	X11	0,160	0,399	Tidak Valid
12	X12	0,273	0,145	Tidak Valid
13	X13	0,144	0,449	Tidak Valid
14	X14	0,486	0,006	Valid
15	X15	0,385	0,035	Valid
16	X16	0,437	0,016	Valid
17	X17	0,138	0,468	Tidak Valid
18	X18	0,466	0,009	Valid
19	X19	0,375	0,041	Valid
20	X20	0,660	0,000	Valid
21	X21	0,507	0,005	Valid
22	X22	0,599	0,118	Valid
23	X23	0,611	0,004	Valid
24	X24	0,497	0,004	Valid
25	X25	0,292	0,191	Tidak Valid
26	X26	0,512	0,004	Valid
27	Y27	0,510	0,004	Valid
28	Y28	0,245	0,191	Tidak Valid
29	Y29	0,591	0,001	Valid
30	Y30	0,562	0,001	Valid
31	Y31	0,657	0,000	Valid
32	Y32	0,395	0,031	Valid
33	Y33	0,634	0,000	Valid
34	Y34	0,737	0,000	Valid
35	Y35	0,652	0,000	Valid
36	Y36	0,511	0,004	Valid
37	Y37	0,439	0,015	Valid
38	Y38	0,431	0,017	Valid

39	Y39	0,391	0,033	Valid
40	Y40	0,673	0,000	Valid
41	Y41	0,469	0,009	Valid
42	Y42	0,394	0,031	Valid
43	Y43	0,449	0,013	Valid
Reliabilitas		0,912		Realibel



LAMPIRAN IX

Hasil Angket Peneletian Sebenarnya

NO	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22
1	4	3	3	5	5	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3
2	4	3	4	4	5	5	3	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5
5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4
6	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	5	2	3	3	3	4	4	3	3	3
7	3	3	4	5	3	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3
9	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	3	4	5	2	3	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	2	5	5
11	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
12	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5
13	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	2	3
14	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	3	2
15	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4
17	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5
18	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	5	3	4	3
20	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5
21	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	2
22	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2
23	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	2	3	2
24	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2
25	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
26	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5

27	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
28	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3
29	4	3	5	4	3	2	3	2	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4
30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5
31	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
32	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4
34	3	3	3	2	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5
35	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5
36	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4
40	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3
41	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
42	3	4	5	5	3	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5
43	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4
47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

x23	x24	x25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	total_item
4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	171
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	161
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	189

4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	167
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	148
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	2	5	2	149
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	172
3	3	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	2	3	5	173
3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	184
3	3	3	2	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	5	4	168
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	181
4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	194
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	171
2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	143
4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	2	5	5	191
3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	182
5	5	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	198
4	4	5	2	3	4	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	181
3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	172
3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	181
3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	170
4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	168
3	3	4	3	3	3	2	2	5	2	2	4	5	5	5	2	5	2	4	4	173
5	5	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	174
5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	217
5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	203
5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	202
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	196
4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	173
4	4	5	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	185
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	187
3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	184
3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	164

5	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	171
2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	171
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	193
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	2	3	2	4	197
4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	199
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4	2	4	199
5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	221
3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	172
4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	218
3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	181
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	240
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	246
3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	200
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	209
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	217
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	232
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	203

LAMPIRAN X

Uji Validitas dan Realibilitas

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikansi 5%	Validasi
1	X1	0,410	0,003	Valid
2	X2	0,650	0,000	Valid
3	X3	0,432	0,002	Valid
4	X4	0,346	0,014	Valid
5	X5	0,350	0,013	Valid
6	X6	0,392	0,005	Valid
7	X7	0,265	0,063	Tidak Valid
8	X8	0,477	0,000	Valid
9	X9	0,437	0,001	Valid
10	X10	0,431	0,002	Valid
11	X11	0,257	0,071	Tidak Valid
12	X12	0,369	0,008	Valid
13	X13	0,054	0,710	Tidak Valid
14	X14	0,606	0,000	Valid
15	X15	0,410	0,003	Valid
16	X16	0,315	0,026	Valid
17	X17	0,175	0,225	Tidak Valid
18	X18	0,321	0,023	Valid
19	X19	0,112	0,438	Tidak Valid
20	X20	0,361	0,010	Valid
21	X21	0,383	0,006	Valid
22	X22	0,438	0,001	Valid
23	X23	0,572	0,000	Valid
24	X24	0,645	0,000	Valid
25	X25	0,505	0,000	Valid
26	X26	0,490	0,000	Valid
27	Y27	0,394	0,005	Valid
28	Y28	0,441	0,001	Valid
29	Y29	0,483	0,000	Valid
30	Y30	0,598	0,000	Valid
31	Y31	0,372	0,008	Valid
32	Y32	0,466	0,001	Valid
33	Y33	0,387	0,005	Valid
34	Y34	0,454	0,001	Valid
35	Y35	0,257	0,071	Tidak Valid
36	Y36	0,366	0,009	Valid
37	Y37	0,203	0,156	Tidak Valid
38	Y38	0,112	0,437	Tidak Valid

39	Y39	0,531	0,000	Valid
40	Y40	0,426	0,002	Valid
41	Y41	0,117	0,418	Tidak Valid
42	Y42	0,341	0,015	Valid
Reliabilitas		0,925		Realibel



LAMPIRAN XI

Tabel Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		konsep_diri	minat_guru
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	98.72	62.30
	Std. Deviation	10.192	8.622
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.086
	Positive	.091	.084
	Negative	-.078	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.647	.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.797	.852
a. Test distribution is Normal.			

Tabel Uji Regresi Linier Sederhana**Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.683	8.907		.638	.526
	konsep_diri	.574	.090	.678	6.390	.000

a. Dependent Variable: minat_guru

Uji Koefisiensi Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.401	7.863

a. Predictors: (Constant), Konsep_diri

LAMPIRAN XII

BIODATA PENELITIAN



1. NAMA : AGUS SETIONO
2. NIM : 12130069
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 13 Agustus 1994
4. Alamat : Jl. Lettu Suyitno No.27 Mulyoagung Bojonegoro
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Agama : Islam
7. Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pend.IPS
8. NO Telepon : 085746993977
9. Email : komplehyo.agus@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	SD	SDN MULYOAGUNG 2	2006
2	SMP	SMPN 4 BOJONEGORO	2009
3	MAN	MAN 1 BOJONEGORO	2012
4	S1	UIN MALANG	2017